

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI  
DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**GUESTY TANIA  
NPM : 1541010272**

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dra. Siti Binti AZ, M.Si

Pembimbing II : Mardiyah, M.Pd



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/ 2019 M**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI  
DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**GUESTY TANIA  
NPM : 1541010272**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

Pembimbing I : Dra. Siti Binti AZ, M.Si

Pembimbing II : Mardiyah, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/ 2019 M**

## ABSTRAK

Pesan dakwah adalah materi ajaran Islam yang menyangkut segala aspek kehidupan dari segi akidah, syariat dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang disampaikan oleh da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan) atau khalayak dan disalurkan melalui media elektronik maupun media cetak. Di era perkembangan teknologi dan informasi saat ini semakin erat pula kaitannya manusia dengan dunia digital, ternyata hal ini turut berpengaruh terhadap cara penyampaian dakwah. Sejumlah *da'i* tampak mulai menyampaikan ajaran agama Islam dengan memanfaatkan teknologi yang ada misalnya media sosial instagram. Media sosial instagram tidak hanya menjadi media untuk meningkatkan eksistensi diri. Namun bisa juga digunakan sebagai media dakwah. Salah satu da'i yang eksis dalam menggunakan media instagram adalah ustadz Hanan Attaki pada akunnya bernama @hanan\_attaki. Beliau mulai berdakwah pada tahun 2010. Dikenal sebagai salah satu da'i kondang di Indonesia dengan gaya ceramah Ustadz Hanan Attaki yang ringan dan santai mampu merangkul semua kalangan dan mudah diterima bagi semua kalangan khususnya remaja. Ceramahnya dalam versi pendek, ditonton dan juga diminati oleh puluhan hingga ratusan ribu orang. Penelitian ini meneliti terhadap apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam postingan akun *instagram* Hanan Attaki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki dalam akun *instagramnya* @hanan\_attaki. Untuk mencapai penelitian di atas maka dalam skripsi ini dipakai sebuah metode analisis isi (*content analysis*) melalui pendekatan kualitatif. Menurut Nanang Martono, analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian, yakni menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu untuk kemudian diolah dan dianalisis. Data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa video yang diunggah pada akun @hanan\_attaki pada perodesasi 1 Februari- 17 Juli 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 17 video. Unit analisis yang digunakan adalah membuat kategorisasi pesan dakwah meliputi pesan, aqidah, syariah serta akhlak yang terdapat pada setiap postingan ustadz Hanan Attaki melalui video yang berdurasi 60 detik atau sering disebut vidgram. Temuan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa: pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam akun instagram @hanan\_attaki secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan aqidah meliputi kepercayaan atas ketentuan Allah, pesan syariah meliputi sholat, zikir dan doa, serta pesan akhlak meliputi sabar, ikhlas, tawakal, rendah hati, husnudzon, dan bersyukur. Dengan pesan akhlak yang paling dominan. Seperti akhlak terhadap diri sendiri, terhadap keluarga (berbakti kepada orang tua), serta menjaga dan memelihara kesucian diri dan selalu berbaik sangka kepada Allah maupun umat manusia.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Guesty Tania  
NPM : 1541010272  
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 6 November 2019

Penulis

Guesty Tania

1541010272



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 704030*

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki  
di Media Sosial Instagram**

Nama : **Guesty Tania**  
NPM : **1541010272**  
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan di pertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

**Dra. Siti Binti AZ, M.Si**  
**NIP. 195503311985032001**

**Mardiyah, M.Pd**  
**NIP.197112152007012020**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan KPI**

**M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 19720929 199803 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

---

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram**” disusun oleh, **Guesty Tania, NPM: 1541010272**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 6 November 2019**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I (.....)**

**Sekretaris : Septy Anggrainy, M.Pd (.....)**

**Penguji I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)**

**Penguji II : Dra. Hj. Siti Binti Az, M.Si (.....)**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si.**  
**NIP.19610409 199003 1 002**

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

(QS. Ali-Imran [3]: 104)

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah terurai dari sanubari yang paling dalam atas segala nikmat dan kuasa-Nya, karena dengan berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya pada hari ini penulis mampu menyelesaikan segala bentuk apa yang menjadi tanggung jawabnya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan hitam dan putihnya tentang makna hidup serta langkah bijak dalam berjuang menghadapi lika-liku kehidupan. Kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta ,terkasih dan tersayang bapak Makno dan Ibu Dwi Warsasi, yang senantiasa menjadi pemacu penulis untuk selalu semangat dalam mewujudkan cita-cita, yang tak pernah lekang mendoakan keberhasilanku, yang selalu mencurahkan kasih sayang dengan segenap jiwa dan raganya, yang selalu mau mendengar keluh kesahku, yang tak bisa tergantikan oleh apapun dan yang tak ternilai dengan harta yang ada di bumi beserta seisinya dan juga sebagai wujud baktiku. Terimakasih atas pengorbananmu yang tak dapat kubalas jasamu dengan apapun sehingga anakmu sampai pada keberhasilan menyelesaikan studi S1.
2. Saudara-saudari kandungku, Mas Diki Sapto Aji dan kakak iparku Rini Sulistiawati, Mas Sandi Aji, Mas Fredy Setiaji, dan adikku Cindy Kenie Harera. Senyummu adalah kebahagiaanku dan keberadaanmu disisiku adalah saat-saat terindah dan berarti dalam hidupku. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa sehingga memotivasi penulis untuk menjadi orang yang sukses.



3. Mbak Diah dan Mas Anton yang telah banyak membantu doa maupun materi, yang dengan tulus dan sabar merawat dan memberikan kasih sayangnya kepada penulis.
4. Sepupu dan ponakan-ponakanku tersayang keluarga besar Sandiman dan Pawiro Family's, yang selalu membuat penulis merasa termotivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat yang berlimpah untk kita semua serta kita mampu menjadi orang yang bermanfaat dalam kehidupan dunia dan akherat. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Guesty Tania. Di lahirkan di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, Kota Metro pada tanggal 10 Desember 1996 merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara pasangan Bapak Makno dan Ibu Dwi Warsasi. Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis, dimulai dari TK PKK 1 Banjarsari dan lulus pada tahun 2002, lalu dilanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Utara dan lulus pada tahun 2008, lalu dilanjutkan di SMP N 6 Metro dan lulus pada tahun 2011. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 3 Metro dan lulus pada tahun 2014. Kemudian atas izin Allah pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), UIN Raden Intan Lampung. Semasa kuliah penulis tergabung dalam bidang organisasi Relawan Nusantara Lampung yang berada dibawah naungan Rumah Zakat.

Bandar Lampung, 6 Novembetr 2019

Guesty Tania

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang tiada henti serta dengan izin dan ridha-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kedamaian dan rahmat untuk semesta alam serta menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Skripsi ini menguraikan tentang “**Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram**” yang ditulis sebagai syarat mutlak dalam penyelesaian studi pada tingkat strata satu (S1) dan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Komunikasi Peyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini pula penulis hendak ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik moral maupun materi, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah menyetujui dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. M. Apun Syaripudin, S. Ag., M.Si., dan Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos M.Sos.I, selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak nasihat serta arahan pada penulis selama ini.
3. Dra. Siti Binti AZ, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Mardiyah, M.Pd., selaku Dosen pembimbing II yang dengan sabar dan penuh rasa tanggung jawab membimbing, mengarahkan, penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Asisten Dosen tanpa terkecuali yang telah mentransfer ilmunya dengan ikhlas, selama penulis menjalani proses perkuliahan.
5. Para Staf Administrasi FDIK UIN Raden Intan Lampung yang selalu membantu dan melayani dengan baik.

6. Sahabat-sahabat rumpiku Yuni, Reni, Dzulda, Mey, Ratna, Reka, Sonia, Siti, Elsy, dan Nuril, yang senantiasa menguatkan satu sama lain dan belajar akan arti kebersamaan.
7. Sahabatku dan juga keluarga besar sekelas seperjuangan KPI E'15, Dita, Ika, Ade, Dwi, Marina, Tika, Dian, Esti, Wahyu, Lia, Zenia. Terimakasih untuk semua kebersamaan, kegokilan, kekonyolan, keanehan dan kenangan yang tak akan pernah terlupakan. Semoga kita semua bisa menggapai angan dan impian kita masing-masing, Dan tetap tegur sapa jangan pada sombong yaa!, sukses selalu untuk kita!
8. Semua teman-teman seperjuangan KPI 2015. Special thanks to Desi Rahma Wati dan Wahyuni keluarga baruku pertama kali jadi maba di UIN Raden Intan Lampung, terima kasih telah memberikan semangat dan doa serta nasihat-nasihat yang kalian berikan dikala penulis menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman KKN PJR 54, Dwi, Yuyun, Dian, Anis, Vivi, Peni, Afni, Aying Su, Abe, Bang Herli, Pak Korkel Nanang, Randi, Agung. Semoga hubungan Silaturahmi yang telah terbangun selama ini bisa terjaga selamanya.
10. Special thanks to Arif Muhammad dan ustadz Hanan Attaki yang telah menjadi *moodboster* melalui konten videonya di youtube dikala penulis dalam keadaan *unmood*.
11. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung,

Penulis

**Guesty Tania**  
**1541010272**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Fokus Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Signifikasi Penelitian .....	11
H. Metode Penelitian .....	12

### BAB II PESAN DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

A. Pesan Dakwah	
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	19
2. Jenis-Jenis Pesan Dakwah.....	22
3. Karakteristik Pesan Dakwah .....	27
4. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur-Unsur Dakwah.....	30
B. Media Sosial	
1. Pengertian Media Sosial.....	39
2. Karakteristik Media Sosial .....	40
3. Jenis-jenis Media Sosial.....	40
C. Instagram	
1. Pengertian Instagram.....	42
2. Sejarah Instagram.....	43
3. Fitur-Fitur Instagram.....	45
4. Pengguna Media Sosial Instagram .....	49
5. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	51

D. Analisis Isi (Content Analysis)	
1. Pengertian Analisis Isi.....	54
2. Tujuan Analisis Isi .....	56
3. Pendekatan Analisi Isi.....	58
E. Tinjauan Pustaka.....	59
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI</b>	
<b>DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM</b>	
A. Riwayat Hidup Ustadz Hanan Attaki	
1. Masa Kecil Ustadz Hanan Attaki .....	62
2. Kuliah di Al-Azhar Mesir dan Qori Terbaik.....	63
3. Mendirikan Gerakan Pemuda Hijrah .....	64
4. Aktif Mengisi Kajian ke Islaman .....	65
B. Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram	
1. Pesan Dakwah yang mengandung Aqidah.....	66
2. Pesan Dakwah yang mengandung Akhlak .....	68
3. Pesan Dakwah yang mengandung Syariah .....	73
<b>BAB IV ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DI</b>	
<b>MEDIA SOSIAL INSTAGRAM</b>	
A. Analisis Data	
1. Pesan Dakwah tentang Aqidah.....	76
2. Pesan Dakwah yang mengandung Akhlak .....	83
3. Pesan Dakwah yang mengandung Syariah .....	94
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

- ☑ Daftar Gambar Ustadz Hanan Attaki
- ☑ Daftar Hadir Munaqosah
- ☑ Daftar Konsultasi Skripsi
- ☑ Surat Keterangan (SK) Judul
- ☑ Surat Perubahan Judul

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Dan untuk menghindari terjadinya salah pengartian dan interpretasi dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka dipandang perlu dijelaskan secara singkat beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM”**.

Dengan judul tersebut maka istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Analisis isi menurut Smith adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi (teks) (biasanya verbal) secara sistematis dan objektif dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu dari suatu materi.<sup>1</sup>

**Pesan** adalah sesuatu yang dikirimkan dan atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal maupun non verbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna-makna.<sup>2</sup> Apabila pesan tidak bisa dipahami oleh penerima, maka pesan yang dikirimkan tersebut tidak menjadi informasi. Suatu pesan bisa mempunyai makna yang berbeda-beda, tergantung persepsi orang yang menerimanya.

---

<sup>1</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. ke-3 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.86

<sup>2</sup> Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.153



**Dakwah** dalam bahasa Arab, da'wat atau da'watun biasa digunakan untuk arti-arti: undangan, ajakan, dan seruan yang kesemuanya menunjukkan adanya komunikasi antara dua pihak dan upaya mempengaruhi pihak lain. Ukuran keberhasilan undangan, ajakan atau seruan adalah manakala pihak kedua yakni yang diundang atau diajak memberikan respon positif, yaitu mau datang atau memenuhi undangan itu.<sup>3</sup>

Jadi pesan dakwah atau Maddah (materi dakwah) adalah isi atau materi dari aktivitas yang disampaikan da'i (communicator) kepada mad'u (comunican) dalam proses dakwah.<sup>4</sup> Berupa ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syariat, dan juga Akhlak.<sup>5</sup>

Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan analisis isi pesan dakwah dalam penelitian ini adalah penelaahan terhadap serangkaian materi dakwah yang disampaikan oleh da'i (komunikator) yang dalam hal ini adalah ustadz Hanan Attaki terhadap konten video di akun *instagramnya* @hanan\_attaki yang diunggah pada bulan Februari-Juni. Video-video tersebut dikumpulkan menjadi satu, dan diklasifikasikan sesuai dengan tema materi dakwah yang disampaikan. Dari pengelompokan itu, kemudian penulis menelaah masing-masing bagian untuk menemukan pesan dakwah tersebut.

**Media sosial** adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan secara virtual. Hal ini sejalan dengan pendapat Van Dijk (2013) yang memberikan definisi media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* ( Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), h.19

<sup>4</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h.148

<sup>5</sup> Muhammad Munir, *Menejemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.24

<sup>6</sup> Ruli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h.11

**Instagram** adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.<sup>7</sup> Akun @hanan\_attaki ini dipilih karena memiliki followers di atas 3 miliar pengikut dan merupakan akun ustadz Hanan Attaki sendiri. Keunikan yang dimiliki *instagram* sendiri ada pada bingkai foto maupun video berbentuk persegi, memiliki fitur edit foto maupun video yang menjadi menarik minat pengguna untuk memposting di *instagram*, serta pada durasi video yang diberikan oleh *instagram* (*vidgram*) yaitu tidak melebihi 60 detik, sehingga menjadi sebuah tantangan bagi para penggiat dakwah (da'i) agar bisa mengemas pesannya dengan lebih baik karena batas waktu yang disediakan oleh *instagram*.

Berdasarkan penegasan judul di atas dapat penulis jelaskan bahwa penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengupas atau mengkaji isi pesan dakwah yang menyangkut pesan akidah, syariah dan akhlak, yang juga bertujuan untuk memahami secara mendalam pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki di akun instagramnya @hanan\_attaki. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi melainkan memaparkan detail terhadap objek yang diteliti, yaitu mengenai isi pesan dakwah yang di unggah pada bulan Februari-Juni di dalam akun instagram @hanan\_attaki.

---

<sup>7</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook* (Jakarta: Media Kita, 2012), h.10

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang sedang trend dan diminati oleh hampir seluruh kalangan baik remaja hingga orang dewasa sehingga mengakibatkan pengguna (user) sangat banyak. Selain itu media sosial instagram juga memudahkan kita untuk memperoleh banyak ilmu khususnya pada pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz-ustadz ternama di Indonesia seperti ustadz Hanan Attaki mengenai pesan dakwah aqidah, syariah dan juga akhlak.
2. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh akun ustadz @hanan\_attaki melalui media sosial instagram merupakan suatu fenomena yang menarik, di karenakan perbedaan fitur dan kontennya, dimana yang menjadi sasaran dakwahnya adalah kalangan anak muda (remaja). Konten-konten yang dibuat oleh akun ustadz @hanan\_attaki dirasa cocok dan efektif sehingga dapat menarik minat netizen (masyarakat) untuk melihat konten-konten dakwah yang dibuat dan diunggah dalam akun pribadinya. Hal ini bisa dibuktikan dengan pengikut dalam akun instagramnya yang saat ini sudah mencapai 7, 3 juta followers.
3. Pokok bahasan penelitian ini relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama kuliah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan data-data yang diperlukan cukup tersedia. Baik data dokumentasi maupun buku-buku penunjang, sehingga sangat membantu penulis dalam mengadakan penelitian ini.

### C. Latar Belakang

Bagi setiap muslim sebaik-baik aktivitas komunikasi adalah dakwah, Berdakwah merupakan salah satu dari sekian banyak perintah dari Allah swt. kepada umat muslim sebagai bentuk penegakan syari'at Islam dalam seluruh aspek kehidupan.

Sebagaimana yang dipahami bahwa dakwah adalah kegiatan yang bersifat mengajak, menyeru dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, syariah, dan akhlak islam.<sup>8</sup> Dimana seorang da'i (komunikator) menyampaikan kepada (mad'u) umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk dan ajaran dari Allah swt. melalui Rasul saw.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Ali-Imran [3]: 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali-Imran [3]: 104)

Kegiatan berdakwah tersebut dilakukan secara sengaja dan dengan perencanaan yang matang selayaknya bagaimana seorang komunikator dalam perencanaannya saat menyampaikan pesan. Dakwah sendiri diupayakan dengan

---

<sup>8</sup> Bambang, Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.22

cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan di akhirat.<sup>9</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Hafi Ansori dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah swt., *amar ma'ruf*, perbaikan dan pengembangan masyarakat dan *nahi munkar* yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah swt.<sup>10</sup>

Berdasarkan bentuknya, media dakwah sangat banyak ragamnya. Mulai dari tradisional sampai modern misalnya kentongan, bedug, pagelaran kesenian, surat kabar, majalah, film, radio, kaset atau tape recorder, dan televisi. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, teknologi juga mengambil perannya. Saat ini tidak ada lagi pelosok dunia yang yang tidak terjangkau dan luput dari kecanggihan komunikasi.

Disamping itu, perkembangan dalam bidang komunikasi telah memperpendek jarak antar wilayah. Salah satu kecanggihan komunikasi yang paling mutakhir adalah internet. Banyaknya pengguna Internet merupakan salah satu pendukung dari adanya dakwah dalam media sosial. Internet juga menyediakan informasi dan data yang kesemuanya memudahkan umat untuk berkarya.<sup>11</sup> Penggunaanya memanfaatkan media sosial sebagai wadah baru untuk lebih berkembang. Selain itu, para ulama juga memanfaatkan media sosial sebagai jalur dakwah yang efektif dan tentunya akan memudahkan para da'i dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya.

---

<sup>9</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h.11

<sup>10</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.15

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.421

Pengguna media internet sebagai media dakwah ini merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas jalan dakwah. Kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah islamiyah.

Karena pada dasarnya orang-orang pada masa kini lebih tertarik dengan sesuatu hal yang baru, dari pada dakwah dengan menggunakan tabligh yang sering kali orang-orang mengabaikannya atau menganggapnya remeh dan dinilai tidak kondusif, jadi media sosial bisa dikatakan solusi untuk pengembangan dakwah sebagai media dakwah masa kini.

Salah satu media sosial yang terpopuler digunakan saat ini adalah instagram, yaitu sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, video, menerapkan *filter* digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.<sup>12</sup>

Instagram merupakan salah satu media sosial yang sangat layak dijadikan sebagai media dakwah. Kemudahan dan tampilan yang simpel dari beberapa media sosial lainnya membuat instagram diminati banyak pengguna. Sebagaimana yang dilansir oleh Pengguna aktif bulanan alias monthly active user (MAU) Instagram tembus 1 miliar per Juni 2018. Pertumbuhannya paling signifikan dibandingkan Facebook dan Snapchat, yakni mencapai 5 persen dari kuartal ke kuartal (QoQ).<sup>13</sup>

Jumlah ini jelas terbilang sangat besar dengan peningkatan yang signifikan, mengingat pada September 2017 mereka masih memiliki 800 juta pengguna.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), h.28

<sup>13</sup> Fatimah Kartini Bohang. Kompas.com dengan judul "Juni 2018, Pengguna Aktif Instagram Tembus 1 Miliar", <https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar>, diakses tanggal 5 November 2018

<sup>14</sup> Tommy Kurnia, Liputan6.com dengan judul " Kian Meroket Pengguna Instagram Ditaksir Capai 2 milyar", ( <https://www.liputan6.com/tekno/read/3570031/kian-meroket-jumlah-pengguna-instagram-ditaksir-capai-2-miliar>, diakses tanggal 5 November 2018)

Instagram menyediakan berbagai keunikan yakni dapat mengunggah foto dan video serta mengunduhnya kembali melalui aplikasi lain sebagai pihak ketiga atau sering disebut juga *insta save*. Selain itu keunikan lain dari Instagram adalah fitur video yang terbatas atau sering juga disebut *Vidgram*. Keunikan fitur video ini terdapat pada durasi yang diberikan oleh pihak Instagram. Para pengguna harus berfikir keras untuk mengemas pesannya menjadi sebuah informasi yang menarik dan layak untuk ditonton disampaikan dalam sebuah video dengan durasi yang maksimal hanya 60 detik. Instagram kini bukan hanya menjadi salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi, melainkan sudah menjadi sebagai media dakwah oleh beberapa kalangan penggiat dakwah di media sosial.

Salah satunya adalah Ustadz Hanan Attaki Alumni Al-Azhar, Kairo 2004, yang tidak ketinggalan untuk memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media dakwahnya. Ustadz kondang dengan pengikut sebanyak 4,6 juta followers dengan postingan sebanyak 509 dengan berbagai tema-tema menarik yang diunggahnya.<sup>15</sup> Beliau dikenal sebagai salah satu *da'i* ternama di Indonesia yang memiliki gaya dakwah yang santai mampu merangkul semua kalangan, khususnya kalangan anak muda, berpenampilan modis dan stylish seperti anak muda zaman now tetapi tetap menjadi sosok ustadz yang di kagumi banyak orang khususnya kaum milenial, memiliki suara yang merdu dan lembut menjadi ciri khas sosok Ustadz Hanan Attaki. Hobinya yang gemar bermain skateboard, touring, ngopi dan berpetualang menjadi salah satu perantara anak muda untuk berhijrah.

---

<sup>15</sup> [https://www.instagram.com/hanan\\_attaki/?hl=id](https://www.instagram.com/hanan_attaki/?hl=id), diakses tanggal 5 November 2018

Ceramah nya dalam versi pendek, ditonton dan juga diminati oleh puluhan hingga ratusan ribu orang dimana bisa dilihat dari banyaknya like disetiap postingannya. Ini karena gaya ceramah Ustadz Hanan Attaki ringan dan mudah diterima bagi remaja. Nilai plusnya, beliau selalu memberi support pada setiap kajiannya untuk para jomblo agar segera menggenapkan setengah agamanya. Istilahnya jomblo memang karena ingin menjaga diri dari zina, dan terus mencari ilmu untuk segera menyempurnakan agama jomblo *fii sabilillah*.

Sasaran dakwah anak muda yang banyak menggunakan media sosial ini juga menambah daya tarik tersendiri untuk diteliti. Setiap dakwah yang dikicaikan melalui akunnya mempunyai topik-topik yang menarik pula. Salah satunya tentang jomblo *fii sabilillah*. Dari dakwahnya, ia mampu mengajak anak muda baik adam ataupun hawa untuk berani berhijrah dalam jumlah yang banyak.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dakwah yang menggunakan *Instagram* sebagai media dakwah ini merupakan terobosan terbaru dalam dunia dakwah. Karena sejatinya dakwah adalah mengajak kepada hal-hal yang baik sesuai dengan syariat Islam dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Seorang penggiat dakwah (*da'i*) dalam hal ini tidak harus lagi berhadapan dengan *mad'u* (sasaran dakwah) untuk bertatap muka dalam majelis ataupun berdakwah di atas mimbar. Melalui media sosial *instagram* ini dapat menyajikan tayangan dakwah yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja .

Melihat pemaparan dan fenomena diatas ,dakwah melalui media sosial seperti apa yang telah dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki, peneliti ingin mengetahui apa saja isi pesan dakwah dalam postingan ustadz @hanan\_attaki di akun



*instagramnya*. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang penyebaran pesan dakwah melalui *instagram*, yang kemudian dimuat dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAHI DI MEDIA SOSIAL”**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: "Apa saja isi pesan dakwah dalam postingan video ustadz @hanan\_attahi di akun instagramnya?"

#### **E. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan kepada media sosial instagram mengenai apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam postingan ustadz Hanan Attahi di instagramnya dan penelitian ini tidak terfokus pada metode dakwah, strategi dakwah, maupun efek dari dakwah itu sendiri melainkan isi pesan dakwah yang mengandung pesan aqidah, syariah dan akhlak.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu "untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attahi melalui akun *Instagramnya* @hanan\_attahi"

## **G. Signifikasi Penelitian**

### **a. Manfaat dari segi teoritis penelitian ini adalah:**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai pengayaan bidang ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu dan komunikasi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai media sosial instagram sebagai media dakwah, dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih mendalam berikutnya.

### **b. Manfaat dari segi praktis penelitian ini adalah:**

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

#### **2. Bagi Masyarakat/ Pengguna Instagram**

Membuka cara pandang masyarakat terhadap dakwah yang dilakukan pada media sosial, bagaimana cara memaknai sebuah pesan dakwah yang dikemas secara menarik dalam bentuk teks dan juga video di instagram sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna internet khususnya pengguna akun media sosial instagram dalam mempelajari dan memahami agama Islam secara kaffah dan menyeluruh.

### 3. Bagi ustadz Hanan Attaki

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan bagi ustadz Hanan Attaki dalam mempertahankan eksistensinya menyebarkan dakwah di media sosial instagram dengan ciri khasnya dan juga gaya dalam penyampaian pesan dakwah serta untuk terus menciptakan konten-konten pesan dakwah yang semakin kreatif dan berbeda dari yang lain tanpa mengurangi nilai Islam sehingga banyak yang tertarik untuk selalu mengikuti disetiap unggahannya.

## H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau disebut juga *Content Analysis* yang bersifat kualitatif. Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>16</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang

---

<sup>16</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.59

menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.<sup>17</sup> Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis atau eksperimental. Mereka menyebut metode yang melalui deskriptif sebagai penelitian survai atau penelitian observasional.<sup>18</sup>

Dalam kaitanya dengan penelitian ini, metode analisis isi dapat bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti, yaitu mengenai isi pesan dakwah yang di unggah pada bulan Februari-Juni di dalam akun instagram @hanan\_attaki.

## **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*). Metode ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk menjadi instrumen agar bisa menganalisis dan memahami isi video yang

---

<sup>17</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h.47

<sup>18</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Di Lengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.25

<sup>19</sup> Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h.14

diunggah oleh ustadz Hanan Attaki sebagai objek penelitian. Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dengan penelitian ini untuk dijadikan bahan seperti buku, majalah, koran, jurnal online, internet dan sebagainya.

### **b. Sifat Penelitian**

Dilihat dari sifatnya penelitian termasuk penelitian kualitatif karena penelitiannya tidak mengadakan perhitungan angka-angka tapi menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>20</sup>

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.<sup>21</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), h.3

<sup>21</sup> Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), h.121

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.215

Semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kualitatif maupun kuantitatif mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh postingan ustadz Hanan Attaki yang di unggah di akun instagramnya @hanan\_attaki.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.<sup>24</sup> Arikunto mendefinisikan sampel adalah "sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti".<sup>25</sup>

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sample dalam penelitian ini adalah 17 video. Masing-masing video dakwah berupa pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak yang di unggah oleh ustadz Hanan Attaki di media sosial instagramnya pada bulan Februari-Juni .

### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>26</sup>

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari video atau audio visual yang diposting oleh akun ustadz @hanan\_attaki di

---

<sup>23</sup> Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.27

<sup>24</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.124

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.174

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.172

media sosial instagram, dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen- dokumen yang mendukung penelitian ini seperti buku-buku, surat kabar, internet, majalah, catatan dan transkrip serta dokumentasi.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu aktivitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>27</sup>

Observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dapat disebut juga pengamatan langsung

---

<sup>27</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.171

artinya penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar, dan rekaman suara.<sup>28</sup>

#### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>29</sup> Mengacu pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data informasi yang berkaitan dengan profil akun instagram ustadz @hanan\_attaki, data pengguna instagram yang mengikuti akun ustadz @hanan\_attaki, serta aktivitas dakwah yang dilakukan di instagram ustadz @hanan\_attaki.

Metode dokumentasi ini sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu dengan mendokumentasikan konten yang dimuat dalam official akun instagram ustadz @hanan\_attaki.

### 5. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data lalu dianalisa sesuai dengan permasalahannya. Data dikelompokkan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing lalu dianalisis dengan melakukan pencermatan terhadap data yang didapat dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum analisa dan intrepertasikan. Metode analisa yang

---

<sup>28</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.152

<sup>29</sup> *Ibid.*, h.153



dipakai dalam Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>30</sup>

Penulis akan menggunakan analisis isi (content analysis) untuk memahami materi dakwah pada unggahan video ustadz Hanan Attaki dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis.<sup>31</sup>

Analisis data kualitatif membagi analisis data menjadi tiga tahap, yaitu<sup>32</sup>:

- a. Kodifikasi data. Dalam hal ini adalah tahap pengkodean data. Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Jadi dalam hasil pengkodean data dalam akun Ustadz @hanan\_attaki. Data terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan waktu penelitian kemudian memilah gambar berupa video yang disertakan kata-kata dari keterangan penjelasan video akun @hanan\_attaki yang dibatasi selama bulan Februari-Juni
- b. Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis, dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dalam hal ini penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan kemudian mengklasifikasi gambar dengan kriteria pesan dakwah akidah, syariah, akhlak. Data-data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokan materi dakwah dan menuliskannya dalam rangkaian kalimat yang singkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam video tersebut. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.
- c. Tahap penarikan kesimpulan atau *verifikasi* adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengkodean data dalam akun Ustadz @hanan\_attaki dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

---

<sup>30</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.163

<sup>31</sup> Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhamadyah University Press, 2003), h.258

<sup>32</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.178



## BAB II

### PESAN DAKWAH, MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN ANALISIS ISI

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.<sup>1</sup> Sedangkan dakwah ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti memanggil, menyeru, atau mengajak, (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’i sedangkan orang yang didakwahi disebut Mad’u.<sup>2</sup> Istilah dakwah sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tablig, amr ma’ruf* dan *nahi munkar, mau’idzhohhasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta’lim*, dan *khotbah*.<sup>3</sup>

Menurut Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya *ad-Da’wat al- Islamiyyat* mendefinisikan dakwah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang mengacu kepada upaya penyampaian ajaran islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syariat dan akhlak.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998), h.23

<sup>2</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 1

<sup>3</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), h. 17

<sup>4</sup> Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 6

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada unsur-unsur paksaan. Dengan demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah/juru penerang.<sup>5</sup>

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemashlatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>6</sup> Dakwah adalah komunikasi dimana *da'i* menyampaikan pesan melalui lambang-lambang kepada *mad'u*, dan *mad'u* menerima pesan itu, mengolahnya dan kemudian meresponnya.<sup>7</sup>

Pengertian yang mencakup dan agak luas mengenai dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fithrah seseorang, keluarga, kelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Menurut Drs. Hamzah Yaqub dalam bukunya "Publistik Islam memberikan pengertian dakwah Islam ialah" mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya". Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak

---

<sup>5</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 6

<sup>6</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 13

<sup>7</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), h. 20

<sup>8</sup> Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah Surabaya, 1993), h.29

umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.<sup>9</sup> Yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. An-Nahl [16]:125)

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwasanya, pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u.<sup>10</sup> Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjana pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.<sup>11</sup>

Jadi yang dimaksud pesan dakwah adalah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah yang berupa ajaran aqidah, akhlak dan syariah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dilaksanakan secara sadar dan berencana tanpa ada suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu

<sup>9</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998), h.19

<sup>10</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), h. 24

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h.18

atau golongan melalui media lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mensosialisasikannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akherat.

## 2. Jenis- Jenis Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-dakwah*. Istilah ini lebih tepat berbanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi maddah *al'dakwah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan maka, perbuatan baik itulah yang termasuk dalam pesan dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun bisa dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan hadis.<sup>12</sup>

### a. Al- Qur'an

Agama Islam merupakan agama yang berpedoman pada Al-Qur'an yang disajikan sebagai landasan bagi umat Islam. Al-Qur'an menjadi sumber utama keseluruhan materi dakwah. Seorang da'i harus menguasai al-qur'an secara mendalam, baik pemahaman maupun cara membacanya.<sup>13</sup> Dalam menjadikan Al-Qur'an sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan:

- 1) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an harus benar. Kekurangan satu huruf saja atau kesalahan tanda baca (*syakl*) dapat mengubah makna ayat Al-Qur'an. Begitu pula, pengucapan yang tidak sesuai dengan pedoman pengucapannya (*tajwid*) akan dapat merusak maknanya. Dari sini pendakwah wajib belajar ilmu tajwid.

<sup>12</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004),h. 318

<sup>13</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h.89

- 2) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahannya. Hal ini dimaksudkan agar mitra dakwah dapat memahami arti ayat Al-Qur'an. Tidak semua orang mengerti bahasa Arab apalagi bahasa Al-Qur'an. Bagi pendakwah yang mampu menerjemahkannya sendiri dengan baik, ia lebih baik menggunakan terjemahannya. Jika ia tidak mampu, maka ia harus memilih terjemahan dari sumber yang terpercaya serta menulis atau mengatakan sumber tersebut. Jika memungkinkan, secara baiknya pendakwah menulis atau mengungkapkan ayat Al-Qur'an sesuai teks aslinya, tidak menuliskan terjemahannya saja.
- 3) Sebaiknya ayat Al-Qur'an ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakkan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak. Begitu pula, pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya dilakukan dalam keadaan berwudhu (suci dan hadas). Ayat Al-Qur'an adalah suci dan mulia. Dengan cara tersebut, kita tidak bisa memuliakannya.<sup>14</sup>

b. Al-Hadist

Merupakan sumber kedua setelah al-qur'an dalam agama Islam. Hadis berisi tentang penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-qur'an. Dalam menyampaikan pesan dakwah seorang da'i haruslah menguasai hadis karena beberapa ajaran Islam yang bersumber dari al-qur'an di interpretasikan melalui sabda Nabi yang tertuang dalam hadis. Pesan yang disampaikan oleh seorang da'i merupakan pesan kebenaran yang disampaikan dengan argumentasi yang kuat, logis, dan fakta dari berbagai sumber.<sup>15</sup> Dalam mengutip hadis sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan oleh pendakwah:

- 1) Penulisan atau pengucapan hadis harus benar. Kesalahannya dapat menimbulkan perubahan makna. Namun kesalahan ini tidak lebih berat dibandingkan dengan kesalahan penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an. Untuk mengucapkan redaksi (*matan*) hadis, antara ilmu tajwid tidak seketat seperti pembacaan Al-Qur'an.
- 2) Penulisan atau pengucapan *matan* hadis sebaiknya disertai terjemahannya, agar pengertiannya dapat dipahami oleh mitra dakwah. Dalam terjemah yang benar, mitra dakwah dapat merasakan kehadiran Nabi Saw. Jika hadis tidak disebut dan hanya terjemahan saja, maka hal itu tidak menjadi persoalan. Tidak sedikit hadis yang diriwayatkan maknanya saja, sementara *matan* merupakan redaksi perawi.
- 3) Nama Nabi dan sahabat harus di sebutkan dalam melafalkan hadis dan perawi kitab harus disebutkan.
- 4) Pendakwah memprioritaskan hadits yang lebih tinggi kualitasnya.
- 5) Pengungkapan hadits sesuai topik yang di bahas.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 320

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h.89

<sup>16</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h.322

c. Pendapat Para Sahabat Nabi

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW, ada yang termasuk sahabat senior (Khibar dan Sighar Al-Shahabah). Sahabat-sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior. Dalam mengutip pendapat sahabat harus mengikuti etika sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
- 3) Menyebut sumber rujukan.
- 4) Membaca doa dengan kata *radhyliyalahu'anhu'anha* atau menulis dengan singkatan r.a dibelakang nama sahabat.<sup>17</sup>

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, akan tetapi maksud ulama disini di khususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu Islam secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini kita menghindari pendapat ulama yang buruk (*ulama' al-su*), yaitu ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan hadis sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya.

Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Macam pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua. Kita boleh saja meragukan pendapat ulama jenis pertama, yaitu yang telah disepakati. Apalagi terhadap pendapat yang masih diperselisihkan. Menolaknya pun tidak menjadi persoalan. Akan tetapi, kita tidak boleh gegabah melakukannya karena bisa jadi keraguan itu bersumber dari keterbatasan pengetahuan kita dalam hal itu.<sup>18</sup>

Adapun etika dalam mengutip pendapat ulama adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebut ulama yang dikutip.
- 3) Mengetahui argumentasinya, agar terhindar dari kepengikutan yang tidak cerdas (*taqlid*)
- 4) Memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya untuk masyarakat.
- 5) Menghargai setiap pendapat ulama.
- 6) Kita mengenal jati diri utama, walau tidak sempurna sebelum mengutipnya

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.323

<sup>18</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 323



e. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu dengan hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih mempercayainya daripada kitab suci.

Sifat dari hasil penelitian adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah. Relatif karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda. Dalam pengutipan hasil penelitian ilmiah untuk pesan dakwah harus berpegang pada etika berikut.

- 1) Menyebut nama penelitiannya, atau lembaga bila melibatkan suatu lembaga.
- 2) Menyebutkan objek penelitian yang sesuai dengan topik dakwah.
- 3) Disajikan dengan kalimat yang singkat dan jelas.
- 4) Disampaikan kepada mitra dakwah yang memahami fungsi penelitian.
- 5) Disampaikan untuk menguatkan pesan utama dakwah, bukan sebaliknya pesan utama dakwah dipakai untuk memperkuat hasil penelitian.<sup>19</sup>

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin teradap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topic.<sup>20</sup>

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan dari pada pelakunya dan hanya berita yang diyakini kebenarannya patut dijadikan pesan dakwah, dalam Al-Qur'an berita sering diartikan dengan kata *an-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya. Dalam menjadikan berita sebagai penunjang pesan dakwah, terdapat beberapa etika yang harus diperhatikan:

- 1) Melakukan pengecekan berkali-kali sampai diyakini kebenarannya.
- 2) Dampak dari suatu berita juga harus dikaji.
- 3) Sifat berita adalah datar; hanya memberitahukan (*to inform*).

---

<sup>19</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.325

<sup>20</sup> *Ibid.*, h.326

4) Berita yang disajikan harus mengandung hikmah.<sup>21</sup>

#### h. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

Tidak semua karya sastra bisa menjadi pesan dakwah, sebab ada karya sastra yang digunakan untuk pemujaan berhala, mengungkapkan cinta asmara, menggambarkan keindahan dunia, dan sebagainya.

Karya sastra yang dijadikan pesan dakwah harus berlandaskan etika sebagai berikut:

- 1) Isinya mengandung hikmah yang mengajak kepada Islam atau mendorong berbuat kebaikan.
- 2) Dibentuk dengan kalimat yang indah
- 3) Ketika pendakwah mengungkapkan sebuah sastra secara lisan, kedalaman perasaan harus menyertainya, agar sisi keindahannya dapat dirasakan.
- 4) Jika diiringi musik, maka penyampaian karya sastra tidak dengan alat musik yang berlebihan.<sup>22</sup>

#### i. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang sangat tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak menggunakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi, bersifat subjektif. Tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berfikir tentang Allah SWT dan makhluk-Nya lebih daripada ketika hanya mendengar ceramah agama. Untuk menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Diupayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh mitra dakwah. Jika dipandang perlu bisa diberi sedikit komentar
- 2) Menurut ulama yang berpaham tekstualis (memahami ayat atau hadis sesuai dengan teksnya), tidak dibenarkan karya seni dengan objek makhluk hidup.
- 3) Karya seni tidak bernuansa pornografi, menghina simbol-simbol agama, melecehkan orang lain, atau menimbulkan dampak-dampak negatif lainnya baik langsung maupun tidak langsung.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h.328

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.329

<sup>23</sup> *Ibid.*, h.330

### 3. Karakteristik Pesan Dakwah

Banyak bentuk pesan yang disajikan oleh berbagai media, akan tetapi permasalahannya apakah pesan-pesan tersebut termasuk pesan dakwah. Karena pertanyaan tersebut, maka menjadi penting mengetahui batas-batas yang dapat memberikan ciri atau karakter pesan yang bermuatan dakwah dengan ciri atau karakter pesan dakwah yang tidak bermuatan dakwah.

Yang dimaksud dengan pesan dakwah tidak harus selalu memuat kata dakwah, tidak pula selalu harus ada ayat atau hadist yang dikutipnya. Selama ia berkomunikasi dengan mengandung ajakan atau pelaksanaan untuk bertambah iman dan taqwa kepada Allah, menampilkan kebenaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari tauhid, maka ia termasuk pesan dakwah.<sup>24</sup>

#### a. Mengandung unsur kebenaran


Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan dimana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif.

Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah subhanallahu wata'ala.<sup>25</sup> Sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya Qs. Al-Baqarah [2]: 147 yang berbunyi:

---

<sup>24</sup> Syukmadi Sambas, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h.4

<sup>25</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.142


 الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Artinya: Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu. Qs. Al-Baqarah [2]: 147

b. Membawa pesan perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar *salam* artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hasan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan assalamu'alaikum (semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang terus digulirkan oleh setiap individu muslim.<sup>26</sup>

c. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

Dalam perspektif sumber pesan dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Tuhan dan diyakini sebagai ajaran yang Universal. Al-Qur'an yang diterima sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang yang di luar Arab dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, h.144

<sup>27</sup>*Ibid.*, h.145

d. Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an "Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu" (Qs. Al-Baqarah [2]: 185) dan Sabda Nabi Muhammad SAW. "Mudahkanlah dan jangan kau persulit". (HR. Muttafaq Alaih).

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fiqih (melakukan talfiq). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash kaidah syariat Islam.<sup>28</sup>

e. Mengapresiasi adanya perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama (Qs. Al-Baqarah:256), bercerai berai atau berpecah belah dan lain sebagainya. Perbedaan yang hendaknya dijadikan upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal-mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan *sunatullah* yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu tugas seorang *da'i* bermasyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat kesejahteraan masyarakat.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h.146

<sup>29</sup> *Ibid*., h. 147

Sedangkan menurut Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi tujuh, yaitu orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal dan membawa kebaikan.<sup>30</sup>

#### 4. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur-Unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah, yaitu faktor atau muatan-muatan yang saling mendukung dan mempengaruhi antara unsur satu dengan yang lainnya dalam aktivitas dakwah itu sendiri, antara lain:

##### a. Hubungan Pesan Dakwah dengan Komunikator Dakwah /Da'i

Dai merupakan bahasa Arab sebagai isim *fa'il* dari akar kata : *Da'a*, *Yad'u* yang berarti seorang laki-laki sebagai subjek atau pelaku dalam menegakkan dakwah. Sedangkan untuk perempuan lazim digunakan istilah "*da'iyah*". Sedangkan secara istilah, menurut al-Bayanuny da'i adalah orang yang melakukan komunikasi, edukasi, implementasi dan internalisasi ajaran islam.

Sebutan da'i adalah bagi siapapun yang menegakkan seluruh bentuk atau sebagian bentuk dakwah. Sedangkan mereka yang menegakkan dakwah secara total dalam berbagai bentuknya disebut *ad-daa'iyah al-kaamilah* (da'i yang total).<sup>31</sup>

Da'i sangat erat hubungannya dengan pesan dakwah, karena *da'i* merupakan komunikator yang akan menyampaikan pesan dakwah tersebut kepada *mad'u* sebagai komunikan atau penerima pesan.

---

<sup>30</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.342

<sup>31</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.26

b. Hubungan Pesan Dakwah dengan Komunikan Dakwah/Mad'u

Mad'u secara bahasa merupakan bahasa Arab, sebagai isim *maf'ul* dari: *da'ahu*, *yad'uhu*: *fahuwa mad'u* yang berarti objek dakwah (yang diajak kepada Allah atau menuju *al-islam*). Sedangkan secara istilah, menurut al-Bayanuny *mad'u* adalah objek dakwah yaitu manusia secara universal baik dalam jarak dekat maupun jauh, muslim maupun kafir, baik laki-laki maupun perempuan.

Karena islam bersifat universal, maka objek dakwah pun adalah manusia secara universal termasuk diri da'i itu sendiri. Oleh karena itu, level pertama objek dakwah adalah diri sendiri dan kemudian, keluarga sendiri, karib kerabat, dan segenap umat manusia. Dengan demikian objek dakwah adalah manusia secara keseluruhan yang tidak dibatasi oleh agama, jenis kelamin, usia, suku, ras, geografis, warna kulit, bahasa, profesi, dan lain sebagainya. Hal ini dapat kita lihat dalam sejarah, bahwa orang-orang yang menerima dan mengikuti dakwah Rasulullah saw. adalah berbagai lapisan umat manusia dari berbagai lintas usia dan bangsa.<sup>32</sup>

Hubungan pesan dakwah dengan *mad'u* adalah orang yang menerima pesan dakwah itu sendiri yang dalam hal ini *da'i* mengharapkan adanya *feedback* dari komunikan (*mad'u*) setelah adanya proses penyampaian pesan dakwah.

---

<sup>32</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.30

### c. Hubungan Pesan Dakwah dengan Materi Dakwah

Pada dasarnya materi dakwah islam tergantung kepada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

#### 1) Masalah Keimanan Aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Di bidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi masalah materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan sebagainya).<sup>33</sup>

Muhammad Ali Aziz dalam bukunya ilmu dakwah berpendapat bahwa aqidah atau keimanan dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu: Iman kepada khaliq Allah, Iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, Iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadhar.<sup>34</sup>

#### 2) Masalah Syariah

Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya

---

<sup>33</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1998), h.61

<sup>34</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2009), h.24



dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual beli, berumah tangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal shaleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah islam (nahi anil munkar).<sup>35</sup>

### 3) Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Akhlak adalah budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, *muru'ah* atau sesuatu yang sudah menjadi tabiat. Sedangkan secara istilah, menurut Ibn Miskawih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan.<sup>36</sup> Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi

---

<sup>35</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998), h.62

<sup>36</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 33

akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah saw. pernah bersabda yang artinya. "Aku (Muhammad) diutus Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak".(hadis shahih).<sup>37</sup>

Pesan akhlak disini ada dua yaitu Akhlak terhadap Allah SWT dan Akhlak terhadap makhluk (manusia) yang meliputi, (diri sendiri,tetangga,masyarakat lainnya) dan akhlak terhadap bukan manusia (flora,fauna dan sebagainya).<sup>38</sup>

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwasannya akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat ini dapat lahir dalam perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya.

#### d. Hubungan Pesan Dakwah dengan Media Dakwah (*Wasilah- al Dakwah*)

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah,antara,rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan(penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama

---

<sup>37</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1998), h.63

<sup>38</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), h.102

dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.<sup>39</sup>

Wasilah (media) dakwah adalah media atau instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada mad'u. Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan maupun tulisan. Di antara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah: TV, Radio, Surat Kabar, Majalah, Buku, Internet, Handphone, Bulletin.<sup>40</sup>

Menurut Mira Fauziyah (2006:102), media dakwah adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*.<sup>41</sup>

Menurut Muhammad Said Mubarak, *al-Whasilah* juga bisa berarti *al-Wushlah* yakni alat yang menjadi perantara untuk menyampaikan sesuatu kepada yang dituju. Selanjutnya menurut beliau terdapat dua bentuk washilah dalam dakwah, yakni:

- 1) Maknawiyah, yaitu suatu perantara yang mesti dilakukan oleh seorang da'i dalam berdakwah, berusaha keras mencari materi yang baik, serta waktu dan tempat yang tepat guna kegiatan dakwah.
- 2) Madiyah, yaitu berupa: (1) *Tatbiqiyah*, seperti masjid, aula, dan pusat dakwah islam; (2) *Taqniyah*, seperti pengeras suaradan

---

<sup>39</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 403

<sup>40</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 9

<sup>41</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 404

berbagai peralatan modern lainnya; dan (3) *Asasih*, berupa ucapan seperti nasihat dan wejangan serta gerakan menempuh perjalanan.<sup>42</sup>

Hubungan pesan dakwah dengan media dakwah adalah sebagai alat bantu atau channel yang digunakan dalam proses penyampaian pesan dakwah oleh seorang *da'i* kepada khalayak *mad'u*.

e. Hubungan Pesan Dakwah dengan Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan dengan pendekatan pada suatu pandangan *human oriented* atau penempatan penghargaan yang mulia atas diri manusia.<sup>43</sup>

Macam-macam metode dakwah yaitu:

- 1) Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.<sup>44</sup>
- 2) Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.<sup>45</sup>
- 3) Metode diskusi sering dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapat serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.<sup>46</sup>
- 4) Metode propaganda. Propaganda berasal dari Yunani "*propagare*" yang artinya menyebarkan atau meluaskan. Dakwah dengan metode propaganda berarti suatu upaya menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa, persuasif dan bukan bersifat otoriter.

---

<sup>42</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.53

<sup>43</sup> Munzier Suparta & Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.9

<sup>44</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.101

<sup>45</sup> *Ibid.*, h.102

<sup>46</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.367

- 5) Metode keteladanan dakwah dengan menggunakan keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara penyajian dakwah dengan memberikan keteladanan langsung sehingga *mad'u* akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkannya.<sup>47</sup>
- 6) Metode drama dakwah adalah suatu cara menjajikan materi dakwah dengan mempertunjukkan dan mempercontohkan kepada *mad'u* agar dakwah dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Kini sudah banyak dilakukan dakwah dengan metode drama melalui film, radio, televisi, teater, dan lain-lain.
- 7) Metode silaturahmi (*home visit*), yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada suatu objek tertentu dalam rangka menyampaikan pesan dakwah kepada penerima dakwah.<sup>48</sup>

Hubungan pesan dakwah dengan metode (thariqah) dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwahnya sampai kepada hati *mad'unya*.

f. Hubungan Pesan Dakwah dengan *Atsar* (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan materi dakwah, *wahilah*, dan *thariqoh* tertentu, maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima pesan dakwah).<sup>49</sup> *Atsar* (efek) sering disebut juga dengan *feedback* dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak yang menjadi perhatian para *da'i*.

Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* (efek) dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya,

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h.103

<sup>48</sup> *Ibid.*, h.104

<sup>49</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta; Pranada Mulia, 2006), h. 34

dengan menganalisis *atsar* (efek) dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk kemudian diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya. Demikian juga strategi dakwah termasuk didalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dan ditingkatkan.

Evaluasi dan koreksi terhadap *atsar* dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh komponen *system* (unsur-unsur) harus di evaluasi secara komprehensif.<sup>50</sup>

Jalaludin Rahmad menyatakan bahwa efek dapat terjadi pada tataran yaitu;

1. Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.
2. Efek afektif, yaitu timbul jika perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai.
3. Efek behavior, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tindakan berperilaku.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta; Pranada Mulia, 2006), h.35.

<sup>51</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2010), h.21

## B. Media Sosial

### 1. Pengertian Media sosial

Media Sosial adalah sebuah media online tempat para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.<sup>52</sup> Menurut Mandibergh (2012), media sosial adalah media yang mewadahi kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).

Boyd menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media Sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.

Meike dan Young (2012) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.<sup>53</sup>

Dari defini diatas, dapat dipahami bahwa media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet) dimana para pengguna (user) media sosial bisa saling berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (sharing), dan membangun jaringan (networking) meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan lain sebagainya.

---

<sup>52</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), h. 104

<sup>53</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.11

## 2. Karakteristik Media Sosial

Menurut Hadi Purnama, *social media* mempunyai beberapa karakteristik khusus diantaranya:<sup>54</sup>

- 1) Jangkauan (*reach*): daya jangkauan *social media* mencakup skala kecil hingga khalayak global.
- 2) Aksesibilitas (*accessibility*): *social media* lebih mudah diakses oleh publik dengan biaya yang terjangkau baik dimanapun dan kapanpun.
- 3) Penggunaan (*usability*): *social media* relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus.
- 4) Aktualitas (*immediacy*): *social media* dapat memancing respon khalayak lebih cepat.

## 3. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial memiliki berbagai macam jenis sesuai dengan fungsi dan konten apa yang disebarkannya, ada yang berbentuk tulisan pribadi, foto, video, dll. Namun Kaplan dan Haenlein membagi jenis media sosial menjadi 6, yaitu:<sup>55</sup>

- 1) Proyek Kolaborasi  
Proyek kolaborasi ialah jenis media sosial ini bisa memungkinkan penggunanya untuk membuat konten secara bersama-sama. Contohnya Wikipedia, dimana setiap penggunanya bisa membuat konten, atau bisa mengubah, dan menghapus konten yang sudah ada.
- 2) Blog  
Blog merupakan jenis dari media sosial yang di dalamnya pengguna

---

<sup>54</sup> Hadi Purnama, *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication* (Jakarta : Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011), h.116.

<sup>55</sup> Rizky Hakiki, *Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)*, ( Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2016), h.63-64



bisa mengunggah tulisan pribadinya. Blog ini bentuknya situs pribadi yang berisikan kumpulan konten yang dianggap menarik seperti tulisan keseharian dari pengguna.

3) Komunitas Konten

Komunitas konten merupakan jenis media sosial yang membuat penggunanya bisa membagikan konten baik berupa tulisan, gambar, atau pun video. Contohnya Youtube yang membuat penggunanya bisa membagikan konten berupa video.

4) Situs Jejaring Sosial

Situs jejaring sosial adalah jenis media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berhubungan dengan pengguna lain dengan cara saling berinteraksi, seperti mengirimkan pesan, gambar, atau pun video. Contohnya Facebook, Instagram, Path, dan lain sebagainya.

5) Virtual Game World

Virtual game world ialah jenis media sosial yang membuat penggunanya untuk saling berinteraksi dengan menggunakan avatar pribadi. Setiap penggunanya bisa muncul dalam bentuk avatar dan saling berinteraksi seperti dalam dunia nyata. Contohnya game online.

6) Virtual Sosial World

Virtual Sosial World merupakan jenis media sosial yang mana penggunanya bisa mensimulasikan kehidupan nyata melalui internet, dan penggunanya merasa hidup dalam dunia virtual, dan merasakan nuansa tiga dimensi.

Selain beberapa jenis media sosial yang disebutkan di atas, penulis juga menemukan 2 jenis media sosial lainnya yang penulis temukan dalam referensi lainnya, yaitu:<sup>56</sup>

1) Microblogging

Tidak jauh berbeda dengan blog ataupun jurnal online, microblogging adalah jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas dan pendapatnya. Kehadiran jenis media sosial seperti ini berawal dari munculnya Twitter yang bisa menyediakan ruang bagi penggunanya hanya 140 karakter. Sama seperti media sosial lainnya, di Twitter penggunanya bisa menjalin komunikasi, menyebarkan informasi, mempromosikan pendapatnya, membahas suatu isu dengan pengguna lainnya.

2) Sosial Bookmarking

Sosial Bookmarking atau penanda sosial ini adalah jenis media sosial yang berguna untuk mengorganisasikan, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi di dunia online. Informasi yang diberikan di media sosial ini hanyalah sebagai pengantar yang nantinya pengguna akan diarahkan pada tautan informasi yang

---

<sup>56</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.43-44

lengkap. Cara kerja sosial media ini seperti lemari katalog dipergustakaan yang menyediakan berbagai macam informasi terkait buku dengan nomor panggilnya. Beberapa contoh dari penanda sosial ini adalah *Delicious.com*, *StumbleUpon.com*, *Digg.com*, *Reddit.com*, dan untuk di Indonesia ada *LintasMe*.

### C. Instagram

#### 1. Pengertian Instagram

Menurut Bambang Atmoko, nama Instagram diambil dari kata "*Instan-Telegram*". Terdiri dari dua kata "*Insta*" dan "*gram*", Dimana *instan* berarti bahwa Instagram ini akan menampilkan foto-foto secara instan layaknya polaroid di dalam tampilannya dan *telegram* yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Jadi *Instagram* berarti kemudahan dalam mengambil serta melihat foto yang kemudian dikirimkan atau dibagikan kepada orang lain.<sup>57</sup>

Selain itu Atmoko mengatakan bahwa Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.<sup>58</sup>

Sehingga dapat disimpulkan mengenai pengertian *instagram* yaitu salah satu bentuk media sosial berupa aplikasi yang dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain dengan cara membagikan foto dan video yang diunggah dan dibagikan kepada publik, selain itu instagram juga bisa menjadi akses pilihan sebagai media ladang bisnis maupun sebagai media dakwah seperti yang dilakukan ustadz Hanan Attaki yang juga tidak ketinggalan menggunakan media sosial instagram untuk media dakwah karena dinilai praktis dan efektif.

---

<sup>57</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook* (Jakarta: Media Kita, 2012), h.8

<sup>58</sup> *Ibid.*, h.10

## 2. Sejarah Instagram

Instagram merupakan aplikasi media sosial untuk berbagi foto atau video yang dikembangkan pertama kali oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger di *startup* yang didirikannya yaitu perusahaan *Burbn.inc*. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada 6 Oktober 2010, dengan kalimat pembuka *Welcome To Instagram* yang ditulis oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger di blog resminya sekaligus menandai lahirnya aplikasi photo sharing revolusioner Instagram.<sup>59</sup>

Keduanya merupakan lulusan Stanfrod University Amerika Serikat namun dengan jurusan yang berbeda. Kevin Systrom lulus pada tahun 2006 dengan jurusan Management Science & Engineering dan mulai mengenal *startup* sejak magang di Odeo yang kemudian bernama Twitter. Dua tahun setelah itu, Kevin bekerja di google yang mengerjakan gmail, google reader, dan lainnya termasuk tim Corporate Development. Sedangkan Mike merupakan alumni dari Standford University dengan jurusan *Symbolic Systems* dengan fokus pada *Human Computer Interaction*. Selama masa kuliah, Mike magang di *Microsoft* untuk tim *Power Point* dan *Foxmarks (Xmarks)* sebagai *Softwere developer*.

Perusahaan Burbn,Inc. itu sendiri merupakan teknologi *starup* yang hanya berfokus pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam berbasis HTML5 yang digunakan untuk *check in* lokasi, mendapatkan poin untuk *hang out* dengan teman, posting foto, dan update status. Pada mulanya Burbn, inc. Memiliki fokus yang terlalu banyak di dalam HTML5 Mobile (*Hiper text markup languange 5*), namun kedua CEO (Chief Executive Officer). Kevin Systrom dan Mike Krieger sekarang hanya memfokuskan pada satu hal saja. Dan membuat sebuah versi *prototipe* pertama dari Burbn, yang berfokus pada foto saja. Namun di dalamnya masih banyak kendala dan belum sempurna, sehingga Kevin dan Mike memutuskan untuk kembali menciptakan versi asli

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, h.10

Burn. Versi Burbn yang sudah final adalah aplikasi yang dapat digunakan di dalam iphone, yang dimana isinya terlalu banyak fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada dan memulai lagi dari awal, namun Kevin dan Mike hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto, itulah yang akhirnya yang menjadi awal mula munculnya media sosial Instagram. Karena *passion* Kevin di bidang fotografi, ternyata tren pengguna Burn lebih banyak memanfaatkan fitur *photo sharing* dibandingkan fitur lainnya. Akhirnya yang tersisa adalah sebuah *prototipe* aplikasi *photo sharing*.<sup>60</sup>

Pada tanggal 3 April 2012, aplikasi instagram dapat digunakan pada smartphone berbasis android. Jumlah pengguna instagram sebelumnya 30 juta pengunduh dan bertambah sebanyak lebih dari satu juta kali dalam waktu kurang dari satu hari, pada minggu yang sama Instagram berhasil mengumpulkan US\$ 50 Juta dari Venture Capitalist untuk berbagi *share* perusahaannya, proses tersebut membuat Instagram bernilai hingga US\$ 50 Juta. Pertumbuhan pesat Instagram juga terlihat pada saat tiga bulan selanjutnya dimana Instgaram mendapatkan lebih dari 1 juta rating di Google Play. Instagram saat itu menjadi aplikasi kelima yang pernah mencapai satu juta peringkat di Google Play Store.

Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Instagram diambil alih oleh perusahaan *Facebook.Ink*, dengan tawaran untuk membeli instagram (beserta seluruh 13 karyawannya) dengan nilai senilai hampir \$ 1 Miliar dalam bentuk tunai dan saham. Tawaran ini datang bersama dengan kebijakan untuk tetap membiarkan Instagram dikelola secara mandiri. Pada tanggal 22 Agustus 2012 kesepakatan antara Facebook da Instagram dilanjutkan. Dan akhirnya kesepakatan resmi pada tanggal 6 september 2012.

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, h.7

Kemudian pada 11 Mei 2016, aplikasi ini mulai dapat di akses pada perangkat handphone windows 10.10.0 mobile dengan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terisnpirasi oleh ikon sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dala m bentuk gradien.

Instagram banyak penggunanya karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagai foto yang diambil bergaya retro yang menarik. Pengguna dapat memanfaatkan 17 *filter* foto yang mengubah warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto. Konsep jejaring sosial dengan “*follow*”, “*like*” foto dan “*popular*” yang menjadikan Instagram semakin banyak penggunanya. Pengguna *Smartphone* menjadi lebih gemar memotret. Namun tujuan dibuatnya Instagram bukanlah hanya sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar dan merupakan komunikasi yang berbeda. Karena aplikasi pengolah foto adalah sebuah alat.<sup>61</sup>

### 3. Fitur-fitur Instagram

Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah. Menu itu antara lain adalah:<sup>62</sup>

#### a) Home Page

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat *scroll mouse* di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, Instagram hanya membatasi foto-foto terbaru.

#### b) Comments

Sebagai layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar, foto- foto yang ada di Instagram dapat dikomentar di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto,

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h.13

<sup>62</sup> Bambang Dwi Atmoko, h.28

kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.

#### c) Explore

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore feed*.

#### d) Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah follower dan jumlah following.

#### e) News Feed

New feed merupakan Fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. News feed memiliki dua jenis tab yaitu “Following” dan “News”. Tab “following” menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna follow, maka tab “news” menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau follow maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

Menurut Atmoko, instagram adalah aplikasi *instant* untuk *photo sharing*. Sehingga proses dari mengambil foto hingga menguploadnya dirancang

sesederhana mungkin agar memberikan kecepatan akses. Adapun olah digital sederhana yang dimiliki instagram yaitu:

#### 1. Rotasi

Saat memotret, posisi kamera terkadang tegak (vertikal) atau mendatar (horizontal) menyesuaikan dengan subjek. Ketika akan diunggah ke instagram, tampilan tersebut kadang masih belum pas seperti miring atau terbalik. Solusi yang dapat pengguna lakukan adalah dengan melakukan rotasi atau memutar gambar.

#### 2. Tilf-Shift

Fitur ini biasanya digunakan untuk merotasi foto agar beberapa bagian tampak *blur* dan membuat bagian lainnya tampak lebih fokus.

#### 3. Lux

Dengan fitur ini, foto yang gelap atau kontrasnya kurang bagus akan ditransformasikan secara *instant* menjadi lebih cerah.

#### 4. Filter

Filter inilah yang menjadi andalan dan ciri khas instagram yang membuatnya banyak disukai, selain tentu saja kecepatannya dan kemudahan dalam berbagi foto. Awalnya terdapat 15 efek yang disediakan yaitu X-Pro II, Lomo-fi, Earlybird, Sutro, Toaster, Brannan, Inkwell, Walden, Hefe, Apollo, Poprocket, Nashville, Gotham, 1977, dan Lord Kelvin. Kemudian menambah 5 buah efek baru yaitu Valencia, Amaro, Rise, Hudson, dan Sierra. Meski menambah banyak efek, instagram juga menghapus sebagian yang dianggap kurang populer yaitu

Apollo, Poprocket, dan Gotham.<sup>63</sup>

Selain itu ada beberapa bagian yang sebaiknya di isi agar foto yang di unggah lebih mempunyai makna informasi, bagian-bagian tersebut yaitu :

1) Judul

Judul atau caption foto bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada pengguna tersebut.

2) Hashtag

Hashtag adalah *symbol* bertanda pagar (#), fitur pagar ini sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di Instagram dengan hashtag tertentu.

3) Lokasi

Fitur lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna pengambilannya.<sup>64</sup>

Meskipun Instagram disebut layanan *photo sharing*, tetapi Instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena pengguna bisa berinteraksi dengan sesama pengguna. Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di Instagram, yaitu sebagai berikut :

a. Follow

Follow adalah pengikut, dari pengguna Instagram pengguna satu agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan Instagram.

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, .h.44

<sup>64</sup> *Ibid.*, h.52



b. Like

Like adalah suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada Instagram, dengan cara menekan tombol like dibagian bawah caption yang bersebelahan dengan komentar. Kedua, dengan *double tap* (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

c. Komentar

Komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

d. Mention

Fitur ini adalah untuk menambah pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba(@) dan memasukkan akun instagram dari pengguna tersebut.<sup>65</sup>

4. Pengguna Media Sosial Instagram

Media sosial dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pengguna media sosial seolah menjadikan media sosial sebagai kebutuhan primer. Kini mereka menggunakan media sosial bukan hanya untuk bercakap-cakap atau sekedar melihat-lihat tetapi lebih dari itu mereka memanfaatkan media sosial yang ada.

Menurut Arif Rohmadi, media sosial memiliki banyak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

a. Mendapatkan Informasi

Banyak informasi yang dapat diperoleh melalui media sosial, seperti

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, h.59

<sup>66</sup> Arif Rohmadi, *Tiga Produktif Ber-Sosial Media* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), h. 2.

informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, info seputar agama maupun hal-hal yang sedang trend yang dibicarakan banyak orang.

b. Menjalin Silaturahmi

Melalui sosial media, kita sebagai user atau pengguna dapat melakukan komunikasi meski dengan jarak yang berjauhan dengan pengguna lain sehingga terjalin silaturahmi, baik dengan orang baru, teman lama, bahkan kerabat dan keluarga.

c. Kegiatan Sosial

Melalui media sosial, pengguna dimudahkan dalam menggalang dana bantuan untuk kegiatan sosial, hal ini dikarenakan informasi tentang penggalangan bantuan dapat dilihat dari banyak orang dalam waktu yang singkat. Sehingga semakin banyak orang yang terketuk hatinya maka bantuan yang diperlukan terpenuhi.

d. Branding

Branding merupakan kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar brand (merk) yang mereka tawarkan dikenal. Dalam perkembangan saat ini, branding tidak hanya dilakukan oleh perusahaan saja, namun meluas sampai tingkat personal (perorangan) atau yang lebih dikenal dengan personal branding.

e. Promosi

Adanya sosial media memudahkan orang mempromosikan produk atau jasa yang dimiliki, jika dahulu untuk berjualan harus berada dipinggir

jalan, sekarang dari rumah pun kita bisa berjualan dengan menggunakan media sosial.

##### 5. Instagram Sebagai Media Dakwah

Media dakwah adalah media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u*. Media ini bisa dimanfaatkan *da'i* untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk lisan atau tulisan.<sup>67</sup>

Di era saat ini tidak bisa dipungkiri bahwa dakwah melalui media merupakan pilihan dari banyak *da'i*. Dakwah dalam bentuk tulisan di buku, koran, majalah, TV, radio dan yang paling menonjol saat ini adalah dakwah melalui internet. Mengingat dakwah tidak hanya cukup jikalau disampaikan melalui lisan tanpa adanya perangkat pendukungnya. Dakwah yang disampaikan melalui lisan hanya dapat menjangkau *mad'u* dengan jarak terbatas. Dakwah menggunakan alat bantu setidaknya akan memperluas jaraknya atau bahkan tidak ada jarak sama sekali. Seperti misalnya seorang menyampaikan dakwah melalui mimbar tanpa mikrofon atau penguat suara, maka yang mendengar hanya sebatas orang yang ada di dalam masjid, jika menggunakan alat elektronik seperti mikrofon dan penguat suara lainnya, maka orang-orang yang berada di luar masjid pun dapat mendengar. Cara kerja media internet juga seperti itu, seseorang dapat berdakwah tanpa ada batas ruang dan waktu di dalam jaringan internet. Dakwah dapat disampaikan dan

---

<sup>67</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.9

orang-orang yang ada di belahan negara manapun bisa mendapatkan dan mengakses dakwah tersebut.

Media internet akan menjadi media yang efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus ruang dan waktu.<sup>68</sup> Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah tidak hanya pasif, penggunaan internet bisa proaktif untuk menentang atau menyetujui maupun berdiskusi tentang seluruh pemikiran keagamaan.<sup>69</sup>

Penyebaran transformasi ajaran Islam (pesan dakwah) melalui internet dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, diantaranya melalui *e-mail*, diskusi interaktif melalui *mailing list* dan *newsgroup*, pengembalian dan penyampaian file melalui file transfer *protocol*, berbagai menu dan forum yang dapat dikembangkan dalam website, faks, server, dan sebagainya.<sup>70</sup>

Tak terkecuali melalui media sosial yang terhubung langsung lewat internet. Aplikasi Instagram merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media sosial yang ada, yang dinilai sangat potensial dan mudah dalam mendapatkan perhatian atau menghipnotis pemerhatiannya (masyarakat) untuk selalu mengikuti apa yang menjadi trend di *instagram*. Instagram yang bersifat *photo sharing* memiliki kekuatan untuk memudahkan penyebaran informasi sehingga banyak hal-hal yang lahir menjadi trending topik karena

---

<sup>68</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), h.110

<sup>69</sup> Moh. Ali Aziz, *Illmu Dakwah* (Jakara: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.421

<sup>70</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), h.110

penyebarannya di *instagram*. Instagram juga dinilai memiliki beberapa kelebihan sebagai media komunikasi dakwah diantaranya :

- 1) Dari sisi jangkauan media sosial dinilai dahsyat sekali kontribusi dan bantuannya dalam penyebaran dakwah, karena mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dalam biaya dan energi yang relatif terjangkau.
- 2) Bagi pendakwah tidak harus pergi ke tempat yang jauh untuk berdakwah
- 3) Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah
- 4) Dakwah melalui internet (sosial media) telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai atau yang mereka inginkan. Dengan demikian, pemaksaan kehendak bisa dihindari.
- 5) Masyarakat dapat dengan mudah mengakses video dakwah karena bisa mencari referensi kajian dakwah kapanpun dan dimanapun, mengingat terkadang terhambat oleh kesibukan dan aktivitas kesehariannya , mereka yang belum sempat menonton televisi atau mengikuti acara pengajian bisa beralih memanfaatkan media sosial untuk mencari dan mempelajari ilmu agama islam.
- 6) Bisa menjangkau berbagai kalangan terutama para remaja yang anti terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan.
- 7) Cara penyampaian yang bervariasi telah membuat dakwah via internet khususnya media sosial instagram bisa menjangkau segmen yang luas.

- 8) Dapat dengan mudah mendapatkan info atau jadwal mengenai kegiatan atau acara keagamaan yang akan diselenggarakan.<sup>71</sup>

Banyak situs dakwah yang bisa diakses umat guna mendapatkan informasi mengenai ke Islaman di bidang dakwah, salah satunya adalah akun instagram @hanan\_attaki, akun ini menyediakan berbagai materi pokok tentang ke Islaman dengan pembahasan dan bahasa yang mudah untuk dipahami dan dimengerti. Pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan juga mengikuti perkembangan dan minat daripada masyarakat. Sehingga dakwah dalam media ini sangat efisien menurut penulis.

#### **D. Analisis Isi (*Content Analysis*)**

##### **1. Pengertian Analisis Isi**

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>72</sup>

Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.<sup>73</sup>

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi, Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik

---

<sup>71</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.172

<sup>72</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Edisi Revisi Cet. ke-3* (Jakarta: Rajawali Pers: 2012), h. 86

<sup>73</sup> *Ibid.*, h.110

cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.<sup>74</sup>

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk memperelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- 1) Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- 2) Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (*survey*, *eksprimen*) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- 3) Analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (*survei*, *ekprimen*, dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.<sup>75</sup>

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*trend*) dari suatu isi.<sup>76</sup>

Dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut, maka unit analisis yang digunakan adalah materi( pesan) dakwah yang berisi

---

<sup>74</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h.10.

<sup>75</sup> *Ibid.*, h.10

<sup>76</sup> *Ibid.*, h.11

tentang pesan aqidah, akhlak, dan syariah dalam unggahan video di *Instagram*.

Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen. Holsty memberikan definisi yang lainnya dan menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>77</sup>

## 2. Tujuan analisis isi

Tahapan pertama dalam menyusun desain riset ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat di rumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

- a. Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of message*).

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *what* berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend dan perbedaana antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *to whom* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda.

---

<sup>77</sup> Jumroni, *Metode-metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta:UIN Jakarta Press, 2006), Cet ke-, h.68



Sementara pertanyaan *how* terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.<sup>78</sup>

Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- 1) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (trend) dari pesan komunikasi.<sup>79</sup>
- 2) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, social, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.<sup>80</sup>
- 3) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.<sup>81</sup>
- 4) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama.<sup>82</sup>

---

<sup>78</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 32

<sup>79</sup> *Ibid.*, h.34

<sup>80</sup> *Ibid.*, h.35

<sup>81</sup> *Ibid.*, h.38

<sup>82</sup> *Ibid.*, h.39

- b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan ( *Inferences about the causes of communication*)

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi focus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.<sup>83</sup>

### 3. Pendekatan analisis isi

Aspek lain dalam menyusun desain penelitian adalah pendekatan analisis isi. Apakah analisis isi dimaksudkan hanya untuk deskriptif atau lebih jauh ingin menguji hubungan diantara variabel? Merumuskan tujuan analisis isi merupakan bagian yang sangat penting dalam desain analisis isi. Penelitian yang tujuannya hanya untuk menggambarkan pesan, tentu berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan diantara variabel. Pendekatan analisis isi dibagi atas tiga bagian, yaitu:

#### a. Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, h.41

<sup>84</sup> *Ibid.*, h.47

b. Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan anatara isi pesan ini dengan variabel lain.<sup>85</sup>

c. Prediktif

Analisis isi berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Disini peneliti bukan hanya menggunakan variabel lain diluar analisis isi, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode lain seperti survei, eksperimen. Data dari dua hasil penelitian itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya.<sup>86</sup>

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk menjadi bahan telaah dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu sebagai contoh dan perbandingan adalah skripsi berjudul :

- 1) Penelitian yang berjudul "**Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @dakwahjomblo**" karya Syifa Husnia Mardhiana, mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

---

<sup>85</sup> *Ibid.*, h.49

<sup>86</sup> *Ibid.*, h.53

,Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.<sup>87</sup> Fokus pembahasan yaitu mengenai analisis isi pesan dakwah. Persamaan penelitian milik Syifa Husnia dan peneliti, yakni terletak pada fokus pembahasan mengenai analisis isi pesan dakwah dan juga media yang digunakan yaitu instagram. Sedangkan perbedaannya yakni terdapat pada objek akun yang diteliti @dakwahjomblo.

- 2) Penelitian yang berjudul "**Analisi Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah**" karya Anis Fitriani, mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.<sup>88</sup> Persamaan penelitian milik Anis Fitriani dan peneliti, yakni terletak pada fokus pembahasan mengenai analisis isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki. Sedangkan perbedaannya yakni terdapat pada subjek penelitian atau media yang digunakan, Anis menggunakan media youtube sedangkan peneliti menggunakan media instagram.
- 3) Penelitian yang berjudul "**Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)**" karya Puji Mulyono mahasiswa IAIN Salatiga , Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fokus pembahasan ialah mengenai analisis isi pesan dakwah pada novel haji backpacker karya

---

<sup>87</sup> Syifa Husnia Mardhiana, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @dakwahjomblo, "*Skripsi*" (Bandung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2018)

<sup>88</sup> Anis Fitriani, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah, "*Skripsi*" (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

Aguk Irawan MN.<sup>89</sup> Persamaan penelitian Puji Mulyono dengan peneliti, yakni terletak pada fokus pembahasan mengenai analisis isi pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada media yang digunakan dalam penelitian, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan media sosial instagram sedangkan Puji Menggunakan buku (novel) sebagai objek penelitiannya.

---

<sup>89</sup> Puji, Mulyono, Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)""Skripsi" (Salatiga: Fakultas Dakwah, IAIN Salatiga, 2017)

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

### **A. Riwayat Hidup Ustadz Hanan Attaki**

#### **1. Masa Kecil**

Teuku Hanan Attaki Lc, atau lebih dikenal dengan ustadz Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981, merupakan anak ke 5 dari 7 bersaudara. Beliau merupakan sosok ustadz yang sederhana, mempunyai gaya penyampaian yang lugas, lucu, mudah dipahami, dan memiliki karakter suara tersendiri yang menandakan ciri khas seorang ustadz Hanan Attaki. Sejak masih kanak-kanak, Hanan Attaki sudah dekat dengan Alquran. Dikenal cerdas sejak masih duduk di sekolah dasar (SD) sehingga ia kemudian mendapat beasiswa untuk pendidikannya. Beberapa kali Hanan Attaki menjuarai Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di daerahnya hadiahnya berupa televisi dan juga sepeda. Untuk sepeda ia pergunakan berangkat ke sekolah.

Ustadz Hanan Attaki menamatkan pendidikannya di Pondok Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, pada tahun 2002, beliau mendapat beasiswa ke Universitas Al- Azhar, Kairo, Mesir karena prestasinya dalam hal tilawatil Qur'an.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wink, Biografiku.com. Artikel: *Profil da Biografi Ustadz Hanan Attaki- Pendiri Pemuda Hijrah*, diakses pada 10 Juni 2019

## 2. Kuliah di Al-Azhar Mesir dan Qori Terbaik

Ustadz Hanan Attaki mengawali perjalanannya ke Mesir dengan visa turis, di Mesir beliau mencoba peruntungan untuk masuk ke Universitas Al-Azhar Kairo, dan tanpa disangka ternyata beliau diterima karena keindahan lantunan tilawatil Qur'annya hingga membuat pengujinya terpana dan meneteskan air mata.

Peristiwa diterimanya beliau di jalur beasiswa di universitas Al-Azhar Kairo sangat-sangat menggembirakan, karena tidak pernah terlintas dibenaknya akan diterima di universitas bergengsi ini tanpa tes tertulis, mengingat sebelumnya beliau sudah mencoba mendaftar beberapa kali di Indonesia untuk beasiswa luar negeri namun tidak satupun yang lolos. Diterimanya beliau di universitas tersebut mengukir sejarah dalam keluarganya, karena beliau adalah yang pertama kuliah dan kuliahnya pun di Luar Negeri. Saat mengenyam pendidikan di Universitas Al-Azhar Mesir pada tahun 2002, beliau memilih Fakultas Ushuluddin program studi Tafsir Al-Qur'an. Hingga pada tahun 2004 beliau memperoleh gelar licence (Lc).

Selama kuliah di Kairo, ia juga pernah aktif sebagai pemred buletin "Salsabila" yang diterbitkan oleh kelompok Himpunan Mahasiswa Prodi Alquran dan Ilmu Islam Al-Azhar. Kelompok ini dibimbing langsung oleh beberapa tokoh Ikhwanul Muslimin.

Di Mesir sendiri sewaktu kuliah, beliau bisa dibilang sangat mandiri. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya beliau mencoba banyak bisnis, dari mulai berjualan bakso, catering, hingga sempat menjadi "joki" hajar aswad

(pada saat musim haji), semua bermodalkan nekat, dan keyakinan kepada Allah SWT. Ustadz Hanan Attaki juga pernah membuat buku, dengan judul *Tadabbur Quran*.

Terakhir di tahun 2005, ia sempat terpilih sebagai qori terbaik Fajar Tv, Kairo dan mengisi acara tilawah al-Qur'an "Min Ajmalis Soth" di chanel Fajar Tv dan Iqro Tv. Di kota Mesir pula Hanan Attaki bertemu dengan jodohnya. Istri Hanan Attaki bernama Haneen Akira. Mereka berdua menikah disaat sama-sama menempuh pendidikan di Al-Azhar, Kairo Mesir. Setelah menamatkan pendidikannya di Mesir, Hanan Attaki kembali ke Indonesia dan tinggal di kota Bandung. Dari pernikahannya dengan Ustadzah Haneen Akira, Hanan Attaki saat ini telah dikarunia tiga orang anak yang bernama Maryam, Aisyah dan Yahya.<sup>2</sup>

### 3. Mendirikan Gerakan Pemuda Hijrah

Sejak kembali dari negeri "seribu menara" Kairo, Hanan Attaki bersama isteri dan putri pertamanya (Aisyah) tinggal di Bandung. Di kota inilah ia mulai terjun langsung dalam dunia dakwah; sebagai direktur Rumah Qur'an Salman-ITB, pengajar Jendela Hati (JH) dan STQ Habiburrahman.

Di kota Bandung, Ustadz Hanan Attaki berdakwah lewat Pemuda Hijrah. Pemuda Hijrah itu sendiri berdiri sejak Maret 2015. Beliau membangun komunitas pemuda hijrah sebelum trend hijrah bermunculan seperti sekarang ini. Gerakan Pemuda Hijrah yang memiliki akun Instagram **@pemudahijrah**, didirikan oleh kurang lebih 5 orang. Logonya sendiri adalah bertuliskan Shift

---

<sup>2</sup> <https://www.islamedia.id/Artikel/ Penampilan Gaul dan Alumni Al-Azhar Mesir, Inilah Profil Lengkap Ustadz Hanan Attaki>, diakses pada 10 Juni 2019



,tombol Shift yang berarti pindah atau berubah. Pemuda Hijrah juga memiliki akun Fanpage di instagram,facebook serta twitter @pemudahijrah. Dengan dibentuknya organisasi Pemuda Hijrah, beliau benar-benar ingin menjadikan pemuda Indonesia khususnya, hijrah bersama-sama dari hal yang kurang baik menjadi baik. Yang sudah baik terus istiqomah dalam kebbaikannya dan terus mencari teman saling mengingatkan dalam kebaikan sesuai syariat islam.<sup>3</sup>

Banyak anggotanya merupakan anak muda yang hobi main skateboard, sepeda BMX, parkour, serta surfing. Kegiatannya sendiri cukup banyak seperti Shift Weekend (Ladies day, Sharing Night, Qiyamullail), Shift ngabuburide,Go- Shift, Voice of Youth, dan Less Waste.<sup>4</sup>

#### 4. Aktif Mengisi Kajian Keislaman

Selain menjadi founder pemuda hijrah dan mengajar di berbagai tempat. Ustadz Hanan Attaki kerap mengisi kajian mengenai Islam di masjid Al-Latif, Jl. Saninten No.2, RT.01/ RW.05, Cihapit Bandung dan masjid Trans Studio Bandung yang beralamat di jalan Gatot Subroto No.289, setiap hari rabu malam kamis dengan tema-tema kekinian dan tentunya yang baru dan dibutuhkan oleh mad'u (jamaahnya). Disini jamaah yang hadir 90% diikuti oleh para pemuda, bahkan tidak sedikit mantan preman dan juga geng motor yang ikut pengajian ini sebab kajiannya yang ringan tapi berbobot ini sangat mudah diterima oleh para remaja dan. Dengan sedikit pengalaman hidup dan

---

<sup>3</sup> Wink, Biografiku.com. Artikel: *Profil da Biografi Ustadz Hanan Attaki- Pendiri Pemuda Hijrah*, diakses pada 10 Juni 2019

<sup>4</sup> <http://www.instagram.com/shiftmedia.id/?hl=id>, diakses pada 8 Oktober 2019

literasi gaya bahasa yang enak menjadikan ustadz Hanan Attaki ini selalu dinanti-nantikan.<sup>5</sup>

## B. Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram

### 1. Pesan Dakwah yang Mengandung Aqidah

#### a. Takut



**Gambar 3.1 Status 14 April 2019**

Inama yahsyauallah min ngibadihil ulama'. Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hambanya adalah mereka para ulama (orang yang berilmu). Jadi bisa dibilang, ciri orang yang berilmu takut kepada Allah. Bukan banyak wawasan, bukan banyak teori, bukan panjang narasinya, bukan bagus dalam penulisan captionnya. Tapi dia takut kepada Allah. Ketika dia mau bikin dosa takut kepada Allah, ketika dia mau nyakitin orang lain, takut kepada Allah. Ketika dia mau boong, takut kepada Allah. Ketika dia mau curang, takut kepada Allah. Bisa jadi dia wawasannya tidak terlalu banyak, tapi ilmunya sampai kepada puncak hikmah. Puncaknya itu adalah takut kepada Allah. Tanya sama diri kita masing-masing. Apakah yang kita pelajari udah bikin kita takut sma Allah belum? atau itu sekedar kayak wawasan doang gitu, Oh iya gua udah tau, oh iya baru tau, ohh iya. Kita pengen nyari ilmu yang bikin kita takut sama Allah.

#### b. Cinta



**Gambar 3.2 Status 29 Maret 2019**

<sup>5</sup> <https://rizalmaulana.com>, *Profil Biodata Ustadz Hanan Attaki*, di akses pada 10 Juni

Kita mau menjadi seorang hamba yang biasa-biasa aja, yang standar atau mau menjadi hamba yang istimewa di mata Allah. Dan kalau kita pengen menjadi istimewa, belajar mendapatkan cinta. Salah satunya dengan meminta kepada Allah. karena cinta adalah hadiah dari Allah. Minta Ya Allah...Yaa Wadud, Ya Allah Yang Maha Cinta, Beri saya cinta kepada-Mu, kepada Rasul-Mu, melebihi cinta saya kepada diri saya dan apapun juga. Minta kepada Allah, Allah tanamkan cinta itu pelan-pelan di dalam hati kita. Nanti kita akan ngerasain. Iman itu manis rasanya, beramal soleh itu indah. Sebagaimana yang sebagian sudah kita rasakan sekarang. Seperti mencari ilmu itu indah.

c. Percaya



**Gambar 3.3 Statuus 28 Maret 2019**

Kalau kita pengen bahagia dalam hidup. Tips sederhana pertama itu adalah hidup kita ini Allah yang ngurus. Maka udah percaya aja sama Allah. Apapun yang Allah suruh, lakukan saja. Gak mungkin perintah Allah itu membuat kita rugi. Apapun yang Allah larang, tinggalkan saja. Gak mungkin yang Allah larang itu menguntungkan kita, gak mungkin. Kalau Allah ngelarang sesuatu pasti itu ngerugiin kita. Dan kalau Allah nyuruh sesuatu pasti itu nguntungin kita. Percaya aja sama Allah. Nanti Allah arahin kemana aja hidup kita. Terserah Allah mau mengarahkan kemana. Aduin aja dulu "Yaa Allah saya ada masalah kaya gini" Udah tenang. Begitu kita udah ngadu ke Allah, Tenang aja, Tinggal kita tunggu Bagaimana cara Allah menyelesaikan masalah kita. Dan caranya selalu bikin kita takjub, Cara yang kadang-kadang kita gak pernah menduga-duga.

d. Saat Kamu Merasa Lemah Ingat Allah



**Gambar 3.14 Status 8 Maret 2019**

Kita butuh Allah ketika Allah kasih kita ujian. Bahkan tetap kita butuh Allah ketika Allah kasih kita nikmat. Kalau kita butuh Allah saat di uji

agar kesabaran kita terjaga. Karena orang yang tidak dibersamai oleh Allah swt, ketika dia sedang di uji , maka dia akan mudah untuk berkeluh kesah bahkan berputus asa. Kebersamaan Allah kepada dia , saat dia diuji itu adalah Allah swt menghibur hatinya, Allah swt menenangkan hatinya, bukankah dengan mengingat Allah hati menjadi tenang, dan orang yang beriman apabila di ingatkan dengan nama Allah , disebut nama Allah maka hatinya akan bergetar.

e. Temani Kami Yaa Allah



**Gambar 3.16 Status 18 Februari 2019**

Ya Allah kuatkanlah iman kami, karena dengan kekuatan iman itulah kami bertahan, kami tidak bertahan karena fisik kami yang kuat, kami tidak mampu bertahan karena uang kami yang banyak, kami bertahan dalam satu ujian. Jika iman kami kuat kepada engkau Ya Allah. Kuatkanlah iman kami Yaa Allah, terutama ketika kami merasa lemah, sendiri dan tidak berdaya. Saat itulah dekap kami dengan kasih sayangmu Ya Allah. dekap kami dengan kasih sayang-Mu sebagaimana engkau mendekap Rasulullah SAW, pegang kami erat Ya Allah ketika kami akan terjatuh, janganlah engkau tinggalkan kami di saat-saat kami paling lemah, janganlah engkau tinggalkan kami di saat kami gamang dan bingung, temani kami Ya Allah.

## 2. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

a. Introspeksi



**Gambar 3.4 Status 17 Juli 2019**

Kita coba sadari, oh kalau Allah menguji saya berarti emang saya banyak dosa. Sebelum kita mencari kambing hitam, nyalah-nyalahin orang lain. Kadang wajar kita marah kepada orang lain gara-gara ucapannya, komennya, teks dari dia, wajar.. Tapi sebelum itu, marah dulu kepada diri kita atas dosa dan kesalahan yang baru saja kita lakukan atau yang dulu kita lakuin dan belum bener-bener kita tinggalkan. Anggap aja itu untuk membersihkan dosa-dosa kita yang telah lalu, sehingga kalok ada masalah

dengan orang lain kita memperbaiki diri dulu, bukan sibuk dengan kesalahan dia terus menerus yang gak mau kita maafin. Misalnya ada temen kita nih, jadi bentrok sama kita, hal pertama yang kita bangun astaghfirullahal'adzim saya banyak dosa nih, tapikan yang salah dia. Ya, tapi mungkin dia gak akan mungkin mengatakan kalimat itu, gak akan bersikap kayak gitu kalok kita gak punya dosa. Jadi penyebab utama diuji itu bukan temen kita yang salah, itu penyebab kedua. Dia salah, dia gak pas, dia gak bijak, dia apa tapi yang mentakdirkan dia salah kepada kita? Allah SWT. Kenapa Allah takdirkan gitu, karena kita masih punya banyak dosa.

#### b. Kunci Kebahagiaan



**Gambar 3.5 Status 30 Mei 2019**

Sehingga kalau kita merasa bahwa pekerjaan kita mulai banyak masalah, usaha-usaha kita mulai merugi. Kalau kita punya masalah di kantor kita datang kepada ayah dan ibu kita. Karena disanalah Allah SWT titipkan kebahagiaan kita di dunia dan di akherat. Umur dan rejeki, apapun masalah kita, datang dulu kepada orang tua sebelum kita, mengevaluasi hal-hal yang lain. Yang pertama yang harus kita evaluasi adalah bagaimana hubungan kita dengan orang lain, udah berapa lama kita tidak datang kepada orang tua kita, udah berapa lama kita tidak telfon orang tua kita. Termasuk masalah jodoh sekalipun. Kalau orang tua kita belum meridhoinya, atau orang tua kita meminta jatah waktu. Maka niatkan itu sebagai bentuk mungkin adalah bakti kita kepada orang tua kita yang terakhir sebelum hati kita terbagi dengan orang yang kita cintai.

#### c. Pengendalian Diri



**Gambar 3.6 Status 22 Mei 2019**

Ketika kita rame dihujat orang di jalan, di maki, dicela, segala macam kalau kita diam kita di doain oleh malaikat dan Allah menjatuhkan kasih sayangnya kepada kita. Selama kita berdiri dengan keadaan sabar. Dan itu

gak satu malaikat yang datang dikerumunin. Kayak gula yang dikerumunin oleh semut, tapi begitu dia kepancing itu langsung pada pergi. Begitu juga dengan orang yang ngomel. Orang yang ngomel itu seperti bangkai yang di datangi lalat. Begitu dia istighfar, lalat itu langsung pergi. Makanya ketika kita dalam kondisi di dzolimi itu kesempatan kita untuk bisa mendapatkan kebaikan dari Allah, kebaikan dari malaikat, karena malaikat mendoakan.

d. Lapang Dada Part 1



**Gambar 3.7 Status 21 April 2019**

Gimana caranya kita bisa rela kalau pas kita berdoa minta sesuatu Allah malah ngasih kita ujian, gimana caranya biar kita rela kalau kita ditolak dengan alasan-alasan yang kadang-kadang gak masuk akal padahal kita udah berjuang untuk caper-caperan, habis-habisan modalnya juga udah keluar banyak tapi ditolak, gimana caranya kita rela atau lega seseorang yang dekatnya dengan kita, tapi nikahnya sama orang lain, gimana caranya kita bisa rela? nah.. ini semuanya adalah tentang "Syarhussadr" Berlapang dada, Berlapang dada pertama yang paling penting adalah berlapang dada terhadap ketentuan Allah, seberapa besar lapang dada kita, sehingga dada kita itu muat dengan segala kesalahan orang. Makin lapang, makin banyak kesalahan orang muat di dalam dada kita. Gak sampai bikin kita nyesek.

e. Lapang Dada Part 2



**Gambar 3.8, Status 22 April 2019**

Dada kita itu sesek tergantung kelapangannya bukan tergantung masalahnya. Ada orang yang masalah sepele bikin dia nyesek. Ada orang yang masalahnya udah luar biasa dia masih kayak biasa-biasa aja. Kenapa? Bedanya bukan masalahnya, tapi yang membedakan itu adalah "Syarhussadrnya" lapang dadanya, bukan masalahnya terlalu besar, tapi dadanya mungkin belum lapang. Sehingga salah satu yang kita selalu doain itu apa *Rabbisyrah Lii Sadri*, Ya Allah Lapangkan dada saya. Baru

yang kedua *Wa Yassir Lii Amri*, Ya Allah mudahkan urusan saya . Jadi kalau dadanya udah lapang , maka urusannya jadi mudah , kalau dadanya udah lapang, maka hidupnya jadi mudah , kalau dadanya udah lapang, maka hubungan dengan pasangannya jadi mudah, kalau dadanya udah lapang, maka hubungannya dengan partner/ teman kerja jadi mudah. *Rabbisyrah Lii Sadri, Wa Yassir Lii Amri*, Ya Allah Lapangkan dada saya, Ya Allah mudahkan urusan.

f. Lapang Dada Part 3,



**Gambar 3.9, Status 27 April 2019**

Pentingnya Syarhussadr atau lapang dada supaya kita bisa nyaman ketika menghadapi situasi ataupun perilaku yang tidak sesuai dengan harapan kita. Syarhussadr ini berlaku hubungan kita dengan Allah , Syarhussadr ini dipake ketika hubungan kita dengan orang tua, hubungan kita dengan pasangan, hubungan kita dengan saudara, dengan teman, dengan tetangga, dengan siapapun. Karena kalau kita gak punya Syarhussadr gak punya kelapangan dada , kita susah untuk lega menghadapi orang lain, lega untuk ngehadepin ketentuan Allah dalam hidup kita. Kita bakalan lebih banyak berkeluh kesah, nyesek, bete, kaya ada sesuatu yang nyesek banget di dada kita tuh. Nah ini pasti bikin kita sendiri yang gak nyaman.

g. Putusin Berani Gak?



**Gambar 3.10 Status 26 Maret 2019**

Jadi Allah Subhanahu wa ta' ala kalau ingin memberikan kebaikan buat hambanya. Maka yang pertama Allah bimbing itu adalah hatinya. Sehingga kalau kita ngecengin seseorang yang kita targetin itu jangan orangnya. Karena kalau kita deketin orangnya tapi jauh dari pemilik hatinya , kita gak akan dapat apa-apa. Makanya saya sering nanya, lebih mending mana nih? deket sama orangnya, atau lebih deket sama pemilik hatinya. kalau deket sama pemilik hatinya, berarti kadang kita harus menjauhi dulu itu cewek. Cara ngejauhinnya? Putusin. Karena kalau kita tetep pacaran, berharap dekat sama dia, tapi kita kehilangan pemilik



hatinya. kalau pengen dapat ridho dari pemilik hatinya, kadang kita harus ngejauhin orangnya.

#### h. Berjuta Kebaikan Dibalik Sabar



**Gambar 3.11 Status 20 Maret 2019**

Orang beriman itu kayaknya hidupnya harusnya si gak ada betenya, hidupnya tuh gak ada istilah "aduh hari ini gw kayak rugi banget nih" gak ada orang yang beriman rugi. Kalau dia di uji dia bersabar dan itu kebaikan untuk dia. Ternyata di uji ujung-ujungnya baik. Lewat apa ujian menjadi kebaikan? lewat sabar. Allah menyebutkan 3 (tiga) varian ujian kan Ba'saa, Dhrri', Zulzilu. Ujian fisik, ujian harta, Harta ini termasuk karir, kerjaan, usaha, bisnis dan ujian Zulzilu ujian perasaan termasuk diputusin, atau orang yang dekat sama kita, jadiannya sama yang lain. Bukankah Allah bilang, *Wabasyiri Sobirin*. Sampaikan berita gembira kepada orang yang sabar. Ada banyak kebaikan yang Allah sediakan untuk orang yang sabar, kalau dia sabar.

#### i. Berbaik Sangka Part 2



**Gambar 3.12 Status 1 Februari 2019**

Berbaik sangka sama orang, berbaik sangka sama pasangan, berbaik sangka sama keluarga apalagi orang tua. Gimana caranya ustadz biar bisa berbaik sangka? satu, cari celah. Carilah untuk saudaramu seribu alasan cari. Arti seribu alasan disini jangan buru-buru menyimpulkan. Kalau kalian dapat WA (Whatsapp), teks apapun bentuknya yang kalian gak nyaman jangan langsung dibales, terus tunggu dulu beberapa lama, tunggu sampai besok, kalau kita tunggu sampai besok, kita akan dapati diri kita besok membalasnya lebih bijak dari pada semalam. Kenapa begitu? Dalam sebuah perumpamaan kalau kalian mendapatkan makanan yang panas, jangan langsung dimakan, tunggu sampai dia agak sedikit hangat, atau lebih dingin baru kalian makan, itu akan sehat kalau panas-panas dimakan, itu hanya akan menyakitkan diri kalian sendiri. Begitu juga ucapan



### 3. Pesan Dakwah yang mengandung Syariah

#### a. Doa Sakit Hati



**Gambar 3.13 Status 15 Maret 2019**

Ketika kita merasa disakitin, ketika kita merasa kayak dikecewain, panggillah Allah sebelum kita memanggil netizen, kan kita suka manggil netizen dulu yah? Posting, update status, story, terus storynya tuh curhatnya minta respon lagi. Dengan kasih polling lah, dengan request lah, gitu kan? Jadi intinya adalah panggil Allah, kalau kita lagi sakit hati dan dikecewain sebelum kita memanggil netizen. Yaa Allah, Yaa Jabbar. Salah satu doa minta disembuhkan kecewa dan sakit hati di dalam sholat adalah *Rabbighfirli warhamni wajburni*. Nah cara ngadu ke Allah pas kita sedih supaya dihibur oleh Allah *Wajburni Yaa Jabbar*.

#### b. Everyday



**Gambar 3.15 Status 28 Februari 2019**

Setiap hari Allah itu sibuk mengampuni dosa hambanya, setiap hari Allah kasih rezeki buat hambanya, setiap hari Allah itu ngasih solusi, nolongin, dengerin doa, mengijabah doa. Semua kebaikan itu Allah berikan everyday. Setiap hari ngasih nikmat, setiap hari ngasih ampunan, setiap hari ngasih pahala, setiap hari ngasih kebaikan malam dan siang semuanya. Cuma diantara sekian banyak waktu yang baik itu, ada waktu-waktu yang istimewa. Yang jelas gak ada waktu yang jelek, semua waktu baik. Tapi diantara yang baik itu ada yang istimewa. Misalnya kayak sepertiga malam terakhir kalau dailynya, kalau weeklynya jum'at, kalau monthlynya pertengahan ayyamul bidh, kalau setahunnya ramadhan fitu kan, Ramadhan juga nanti semua hari di bulan ramadhan baik. Tapi nanti ada Lailatul Qadr, malam tertentu di sepuluh terakhir. Yang jelas *Kulla Yaumin Huwa Fii Sya'n (Qs : 55;29)*.

### c. Istighfar



**Gambar 3.17 Status 12 April 2019**

Salah satu kalimat yang Allah paling suka dari hambanya itu adalah *Astaghfirullahaladzim*. Jadi kalau kita pengen Allah itu seneng kepada kita, kalau kita pengen Allah itu sayang sama kita, sering-seringlah ucapin *Astaghfirullahaladzim*. Sese kali kita ngomong *Astaghfirullahaladzim*. Sayang Allah sama kita itu bertambah. Kalau temen-temen pengen sayang Allah itu bertambah. Kalau temen-temen pengen Allah itu makin perhatian sama kita, sering-seringlah ngucapin *Astaghfirullahaladzim*. Allah itu sayang banget sama hamba yang beristighfar.

## **BAB IV**

### **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

Bab ini merupakan bagian yang membahas mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram. Seperti yang telah penulis paparkan pada BAB I bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah video dakwah yang di unggah pada akun Instagram @hanan\_attaki. Alasan penulis mengambil judul tersebut dikarenakan Hanan Attaki merupakan penggiat dakwah yang digandrungi banyak kaula muda hingga dewasa karena gaya ceramahnya yang mudah dipahami dan dimengerti.

Dakwah yang dikicaukan melalui media sosial instagramnya selalu mendapatkan feedback positif dari masyarakat hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya viewers, jumlah like serta komen yang positif disetiap video dakwah yang diunggahnya. Serta pengikut akun Instagram @hanan\_attaki sendiri sudah mencapai 7.3 juta follower. Selain itu Instagram merupakan salah satu bentuk media sosial yang diminati oleh hampir seluruh kalangan dan mempermudah untuk mengakses ilmu pengetahuan termasuk dakwah itu sendiri.

Pada BAB II, penulis menjelaskan bahwasannya Analisis isi (*content analysis*) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu isi informasi baik yang ada dalam media cetak maupun elektronik. Pada BAB III permasalahan yang penulis teliti yakni mengenai isi pesan dakwah yang

terdapat pada setiap video postingan ustadz Hanan Attaki yang sebelumnya sudah penulis download dan kategorisasikan terlebih dahulu. Pesan dakwah itu sendiri adalah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang (bahasa, isyarat, gambar, warna ,dan sebagainya) yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah yang berupa ajaran aqidah, akhlak dan syariah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dilaksanakan secara sadar dan berencana tanpa ada suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu atau golongan melalui media lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mensosialisasikannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akherat.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai pesan dakwah. Berikut adalah analisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam unggahan video ustadz @hanan\_attaki di instagram:

### **1. Pesan Dakwah yang Mengandung Aqidah**

Pesan aqidah adalah suatu keyakinan dan pedoman bagi kita untuk berperilaku sebagai umat muslim sekaligus yang menuntun kita menuju ke arah yang baik serta menghindari dari hal-hal yang buruk. Pesan aqidah membahas mengenai keyakinan yang termasuk dalam rukun iman. Berikut adalah 5 judul video yang masuk kedalam kategori pesan Aqidah:

- a. Takut, 14 April 2019 (keyakinan akan segala gerak-gerik yang dilakukan di pantau oleh Allah)

Video dakwah takut masuk dalam kategori pesan aqidah. Dalam video tersebut dijelaskan bahwasannya orang yang paling takut kepada Allah itu adalah orang yang berilmu, terdapat dalam kalimat:

*“Inama yahsyauallaha min ngibadihil ulama'. Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hambanya adalah mereka para ulama (orang yang berilmu)”*.

Yaitu orang yang selalu merasa takut ketika dia hendak berbuat dosa, orang yang selalu mengingat Allah ketika hendak melakukan segala sesuatunya, orang yang selalu berpikir berulang-ulang sebelum bertindak. Orang yang selalu mempercayai bahwasanya segala gerak-gerik yang dilakukannya itu dalam pantauan Allah. Dan selalu merasa berdosa ketika hendak berbuat kesalahan karena merasa takut.

Diantara amalan hati yang mendorong melakukan amal shalih dan yang bisa menumbuhkan rasa cinta kepada hari akhir, yang dapat menjauhkan dari perbuatan buruk dan bisa mengekang hawa nafsu adalah rasa takut. Rasa takut kepada Allah akan memandu hati kita kepada semua kebaikan dan menghalanginya dari segala keburukan. Rasa takut kepada Allah merupakan salah satu cabang tauhid (aqidah) yang harus diperuntukkan hanya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Allah memerintahkan manusia agar takut kepada-Nya dan melarang takut kepada selain-Nya. Orang yang mempunyai rasa takut dalam dirinya untuk melakukan perbuatan yang dilarang Allah Ta'ala pastilah orang yang paham bahwasanya segala sesuatu yang kita kerjakan Allah pasti mengetahuinya. Hal ini tertulis dalam (Qs. Al-Hadid[57]:4)

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٥٧﴾

Artinya : Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. dan Allah

Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Hadid [57]: 4)

Rasa takut yang dimaksudkan disini adalah rasa cemas, gundah, dan khawatir terkena adzab Allah akibat melakukan perbuatan haram atau meninggalkan kewajiban, juga khawatir jika Allah tidak menerima amalan shalihnya. Dengan rasa takut ini, jiwa akan terhalau dari hal-hal yang diharamkan dan bergegas melakukan kebaikan. Orang yang takut kepada-Nya, akan diselamatkan dari hal-hal yang tidak disukai, diberi kecukupan dan diberi akhir yang bagus.

b. Cinta, 29 Maret 2019 (Percaya akan cinta Allah)

Video dakwah cinta masuk dalam kategori pesan aqidah. Dalam video tersebut dijelaskan bahwasannya bagaimana cara kita memilih hidup sebagai seorang hamba, menekankan kepada keyakinan atau keimanan kita kepada Allah, terdapat pada kalimat:

*“Nanti kita akan ngerasain. Iman itu manis rasanya, beramal soleh itu indah. Sebagaimana yang sebagian sudah kita rasakan sekarang. Seperti mencari ilmu itu indah”.*

Apakah kita ingin menjadi hamba yang biasa-biasa saja atau hamba yang istimewa dimata Allah. Ketika kita ingin menjadi yang istimewa di mata Allah maka kita harus meminta dengan segala keyakinan kita, keimanan kita bahwa Allah itu cinta kepada orang yang selalu meminta dan berdoa, kita memohon kepada Allah untuk diberikan cinta kepada

Allah, kepada Rasul melebihi cinta kita kepada diri kita sendiri. Dan ketika kita meminta dengan yakin maka yang kita rasakan adalah hati yang nyaman, tentram, karena Allah beri kita iman yang baik. Dalam (Qs. Ali-Imran [3]:31) Allah berfirman:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya : Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu."  
Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.  
(Qs. Ali-Imran [3]:31).

Maksud dari ayat ini adalah yang harusnya menjadi derajat cinta paling tinggi di hati kaum mukminin adalah cinta kepada Allah dan wajib mengikuti cara dan tuntunan Nabi shallallohu alaihi wasallam. Allah Ta'ala akan mencintai kita jika kita mengikuti anjuran Nabi shallallohu alaihi wasallam. Semoga Allah memberikan taufiq kepada kita, sehingga kita dapat mencintai Allah, Rasulullah, para ulama, dan yang lainnya, sebagaimana yang diajarkan dan dituntunkan oleh Nabi.

c. Percaya, 28 Maret 2019 (Percaya bahwa hidup kita sudah diatur oleh Allah)

Video dakwah percaya menjelaskan mengenai pesan aqidah juga. Dimana dalam video tersebut telah diterangkan dalam kalimat “*Maka udah percaya aja sama Allah*” bahwasannya ketika kita ingin mencapai

kebahagian dalam hidup, ada tips sederhana yang memang wajib untuk di imani, yang bisa kita lakukan yaitu kita yakin bahwa hidup kita ini segala sesuatunya sudah diatur oleh Allah Ta'ala. Apapun yang diperintahkan Allah itu pastilah baik dan menguntungkan untuk kita kerjakan dan apapun yang dilarang-Nya pasti berdampak buruk dan merugikan untuk kita. Jadi wajib kita tinggalkan, percaya akan apa yang Allah beri untuk kita itu berarti yang terbaik untuk kita, sekalipun mungkin kita beranggapan itu ujian bagi kita tapi tidak menurut Allah. Bersandar dan berserah diri kepada Allah adalah sebaik-baik usaha untuk mendapatkan kebaikan dari-Nya. Seperti yang tertuang dalam (Qs. At-Thalaq [65]:3),

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya: Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.  
(Qs. At-Thalaq [65]:3)

Kita yakin dengan semua ketentuan Allah, serahkan semua urusan kita hanya kepada Allah, ketika kita punya masalah adukan kepada Allah. Takdir yang Allah Ta'ala tetapkan bagi hamba-Nya baik berupa kemiskinan, kekayaan, sehat atau sakit kegagalan dalam usaha atau keberhasilan dan lain sebagainya, wajib kita yakini bahwa itu semua adalah yang terbaik bagi hamba tersebut. Karena Allah yang maha mengetahui. Dan orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang mampu memanfaatkan keadaan yang Allah pilihkan baginya untuk meraih



taqwa dan kedekatan disisi-Nya, maka ketika kita diberi cobaan, diberi masalah, kita harus senantiasa ingat kepada Allah, kita berdoa kepada Allah meminta kepada-Nya diberikan yang terbaik menurut kehendak-Nya, dan tetap bersyukur meskipun apa yang kita inginkan tidak sejalan dengan apa yang Allah berikan. Kita tunggu bagaimana keajaiban yang Allah berikan setelah itu, karena apa yang Allah beri terkadang tidak kita duga-duga dan caranya Allah memberi itu selalu membuat takjub bahwa Allah itu maha mendengar maha mengabulkan segala yang kita mau asalkan kita yakin dan percaya bahwa Allah itu nyata, Allah itu ada bagi hambanya yang selalu yakin, bertaqwa dan ridho atas ketetapan Allah.

d. Saat Kamu Merasa Lemah Ingat Allah, 8 Maret 2019 (keyakinan)

Dalam video dakwah yang berjudul saat kamu merasa lemah ingat Allah, termasuk dalam kategori pesan aqidah, dimana terdapat dalam kalimat:

*“dan orang yang beriman apabila di ingatkan dengan nama Allah , disebut nama Allah maka hatinya akan bergetar”.*

Semakin kuat iman seseorang, maka semakin mudah ia untuk selalu ingat kepada Allah Ta'ala, begitupun sebaliknya. Karena ketika hati kita selalu terpaut dengan Allah maka yang akan kita rasakan adalah kedamaian, kenyamanan tanpa ada rasa gelisah, sedih, ataupun kecewa. Orang yang selalu mengingat Allah adalah orang yang selalu merasa sabar saat di uji, orang yang tak pernah berputus asa bahkan berkeluh kesah ketika di uji. Allah berfirman dalam (Qs. Ar-Ra'du [13]:28):

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Qs. Ar-Ra'du [13]:28),

Semoga kita termasuk golongan orang yang selalu mengingat Allah Ta'ala. dalam keadaan apapun. Sehingga kita memiliki iman yang kuat dan meraih kebahagiaan di dunia dan di akherat.

e. Temani Kami Yaa Allah, 18 Februari 2019 (keyakinan)

Video ini termasuk dalam kategori pesan aqidah karena dalam video dakwah yang berjudul temani kami yaa Allah lebih menjelaskan kepada sesuatu yang sifatnya yakin atau percaya , terdapat pada kalimat:

*“Jika iman kami kuat kepada engkau Ya Allah. Kuatkanlah iman kami Yaa Allah, terutama ketika kami merasa lemah, sendiri dan tidak berdaya”.*

Dengan iman kita bisa bertahan, dengan iman hidup kita menjadi lebih terarah, dengan iman hidup menjadi lebih terasa nyaman, dengan iman kita menjadi sosok yang kuat dalam menghadapi lika-liku kehidupan. Karena sesungguhnya Iman merupakan hal yang paling dasar dan utama yang harus dimiliki dan ditanamkan pada tiap pribadi manusia, orang yang senantiasa beriman maka Allah akan bimbing hidupnya, Allah akan senantiasa kuatkan dan mantapkan iman hati kita agar tidak goyah dengan berbagai rayuan syaiton, Allah akan dekap kita dengan kasih sayangnya, Allah tidak akan meninggalkan hambanya yang senantiasa beriman.

## 2. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

Pesan akhlak adalah hal-hal yang membahas mengenai etika, moral, budi pekerti manusia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan dengan alam sekitar. Berikut adalah 9 judul video yang masuk dalam kategori pesan akhlak:

a. Introspeksi, 17 Juni 2019 (akhlak terhadap diri sendiri)

Video dakwah introspeksi termasuk dalam kategori pesan akhlak. Dimana dalam video ini dijelaskan bahwasanya ketika kita merasa bahwa diri kita diberikan banyak ujian oleh Allah, bisa jadi itu karena diri kita terlalu banyak dosa, karena ada yang salah dalam diri kita. Terdapat pada kalimat:

*“Kita coba sadari, oh kalau Allah menguji saya berarti memang saya banyak dosa.”*

Kalimat ini menunjukkan bahwasanya kita sebagai umat muslim hendaknya senantiasa berintrospeksi diri. Salah satu hal yang diajarkan oleh agama Islam agar seseorang manusia tetap bisa istiqomah berada di jalan Allah adalah untuk selalu introspeksi diri. Introspeksi dengan segala sesuatu yang kita perbuat, introspeksi dulu apa yang salah pada diri kita, bagaimana ibadah kita, apakah sudah benar atau belum, apakah sudah sesuai dengan keinginan Allah dan sunah Rasul atau belum, bagaimana sikap kita terhadap orang lain. Jangan segala sesuatu kita limpahkan kesalahan kepada orang lain, benahi dulu apa yang salah dalam diri kita.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya akhlak merupakan suatu sifat maupun tingkah laku yang melekat pada diri seseorang yang mewarnai

cara berpikir, bersikap dan bertindak seseorang kepada dirinya, orang lain, Allah, Rasul dan juga terhadap lingkungannya. Maka dalam hal ini Allah ingin supaya kita introspeksi bagaimana hubungan kita dengan sesama, kenapa selalu merasa tidak akur dengan sesama, dengan introspeksi sebenarnya Allah ingin melihat sejauh mana tindakan yang hendak kita lakukan ketika kita sedang di uji. Apakah menjadi seorang hamba yang lebih baik, berserah diri kepada Allah mengingat karunia dan kebaikan-Nya atau justru menjadi hamba yang ingkar kepada Allah dan suudzon akan ketetapan-Nya.

Introspeksi diri paling tidak akan mendatangkan manfaat, pertama tahu dengan aib sendiri. Sehingga tergerak untuk memperbaiki diri, karena ada rasa malu terhadap Allah. Kedua hati terasa lapang terhadap kebaikan dan mengutamakan akhirat dibandingkan dunia, karena dalam hal ini kita tahu dan bisa memposisikan diri. Ketika kita selalu berintrospeksi diri dan membenahi apa yang masih salah dan mau untuk belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi sesuai syariat Allah, maka ketenangan yang akan kita raih dan hati kita akan selalu terpaut kepada Allah untuk selalu beribadah, menyembah dan menjalankan segala perintah-Nya. Ketiga, dengan introspeksi dapat memperbaiki hubungan diantara sesama manusia. Karena selalu bersikap husnudzon dan tidak membiarkan rasa amarah, iri dengki terhadap sesama menguasai hati.

Sudah sepantasnya kita selalu menyadari kesalahan dan memperbaiki dikemudian hari, agar Allah Ta'ala senantiasa memberikan rahmat dan

hidayah-Nya bukan justru saling menyalahkan atau saling merasa menjadi pribadi yang benar dan tak pernah berbuat salah terhadap sesama manusia, lebih baik perbanyak beristighfar dan selalu mengingat Allah insyaAllah akan dapatkan hati yang tenang. Marilah kita belajar untuk selalu berintrospeksi pada diri sendiri tanpa harus menyalahkan orang lain untuk segala sesuatu yang tidak sejalan dengan semestinya yang kita harapkan

- b. Kunci Kebahagiaan, 30 Mei 2019 (akhlak terhadap keluarga, berbakti kepada orang tua)

Video dakwah dengan judul kunci kebahagiaan masuk dalam kategori pesan akhlak. Dimana dalam video ini dijelaskan bahwasanya ketika kita ingin meraih kebahagiaan dalam hidup kita maka sikap dan tindakan yang harus kita lakukan yang paling utama adalah bagaimana cara kita memperlakukan orang tua kita, seperti yang terdapat pada kalimat:

*“Kalau kita punya masalah di kantor kita datang kepada ayah dan ibu kita. Karena disanalah Allah SWT titipkan kebahagiaan kita di dunia dan di akherat”.*

Bagaimana adab kita sebagai anak terhadap orang tua, bagaimana hubungan kita dengan yang lain. Sudah tepatkah perlakuan yang kita beri kepada orang tua kita, seberapa besar bakti kita kepada orang tua, sudahkah kita membahagiakannya?.

Karena perlu kita ketahui bahwasannya kunci kebahagiaan seorang anak itu tergantung terhadap ridho orang tua. Ketika orang tua ridho maka atas kehendak Allah, di izinkanlah apa yang dikehendaki-Nya. Berbakti kepada orang tua, hormati orang tua, sayangi orang tua dengan sepenuh hati, niscaya Allah beri apa yang kita mau. Menggapai ridho Allah melalui

ridho orang tua. Karena ridho orang tua ini merupakan sebab terkabulnya doa sang anak. Dengan keridhoan orang tua, seorang anak akan memiliki posisi yang mulia disisi Allah. Sehingga kita memiliki kesempatan yang besar untuk bisa mendapat ridho Allah, jika Allah Ridho, InsyaAllah doanya berpeluang besar untuk dikabulkan. Dalam Qs. An-Nisa [4]:36 Allah telah memerintahkan kita bahwasanya:

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya : Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.  
(Qs. An-Nisa [4]:36).

Dalam ayat ini Allah hendak memerintahkan kepada kita (umatnya) bahwasanya, kita sebagai seorang anak dan juga umat beragama sudah semestinya untuk selalu menjaga hubungan baik dengan orang tua, saudara, karib-kerabat, tetangga, dan lain sebagainya. Kita juga harus berbuat baik kepada semua orang, baik dalam hal ucapan maupun perbuatan. Dan juga harus ingat bahwa kita hanyalah sebatas ciptaan-Nya yang tidak luput dari dosa dan kesalahan, untuk itu janganlah mudah bangga dengan segala sesuatu yang kita punya, yang mana pada hakekatnya sifatnya itu hanyalah sementara. Janganlah mudah puas karena

sudah dapat meraih apa yang kita kehendaki. Karena sesungguhnya Allah sangat membenci orang-orang yang dalam hatinya mempunyai sifat sombong dan terlalu membanggakan diri sendiri. Inilah kunci kebahagiaan yang sesungguhnya, raih ridho Allah melalui orang tua, dan jangan lupa untuk selalu berbuat baik kepada sesama. InsyaAllah Allah meridhoi segala sesuatunya.

c. Pengendalian Diri, 22 Mei 2019 (akhlak terhadap sesama)

Video dakwah pengendalian diri masuk kedalam kategori pesan akhlak terhadap sesama. Dimana kita sebagai umat beragama dituntut untuk selalu mengendalikan diri kita dari yang namanya amarah. Terdapat pada kalimat:

*“Ketika kita rame dihujat orang di jalan, di maki , dicela, segala macam kalau kita diam kita di doain oleh malaikat dan Allah menjatuhkan kasih sayangnya kepada kita. Selama kita berdiri dengan keadaan sabar”*

Allah Swt berpesan kepada umatnya untuk selalu bersabar menghadapi orang yang memberikan cemoohan pada kita. Karena menahan diri untuk tidak membalas ejekan bukanlah hal yang mudah. Biarlah kuasa Allah yang berkehendak atas segala sesuatu yang tidak sejalan dengan apa yang mereka tuduhkan kepada kita. Cukup tinggalkan mereka dengan cara yang baik, karena pada dasarnya cara ini lebih menyakitkan orang yang mencaci kita dibanding kita membalasnya dengan cacian juga. Karena tujuan mereka memang untuk memancing kita masuk dalam lubang caci mencaci.

Jangan pernah menganggap bahwasanya diam itu kalah. Justru dengan diam kita sedang melatih diri kita untuk senantiasa sabar dan mengesampingkan ego kita sendiri untuk tidak berbalas mencaci orang yang sudah mencaci kita. Jadikan telinga kita seolah tuli dari cacian mereka dan selalu positif thinking.

- d. Lapang Dada Part (1-3), 21,22, 27 April 2019 (akhlak terhadap diri sendiri, meliputi sabar, ikhlas dan tawakal)

Video dakwah lapang dada juga masuk dalam kategori pesan akhlak. Dimana dalam video ini seperti yang kita ketahui bahwasanya akhlak erat kaitanya dengan perbuatan, merupakan suatu sikap yang tertanam dalam jiwa seseorang meliputi bagaimana cara bersikap, bertutur kata, berpikir seorang kepada dirinya sendiri, orang lain juga terhadap Allah dan Rasul dan juga lingkungan. Jika diamati dalam video ini kita diingatkan akan pentingnya “*Syarhussadr*” atau lapang dada yaitu sikap menerima atas segala sesuatu yang tidak kita inginkan. Salah satu sifat penting yang hendaknya dimiliki setiap muslim adalah lapang dada. Sifat ini sepadan dengan rasa sabar, ikhlas dan tawakal dalam menghadapi ujian atau peristiwa-peristiwa yang kurang menyenangkan. Apapun yang terjadi tidak akan membuat hatinya sempit dan menyesal.

Orang yang bersih hati dan lapang dada, tak lain adalah orang-orang yang mampu menekan secara maksimal kecenderungan-kecenderungan buruk yang ada dalam dirinya, seperti rasa, dengki, benci, iri hati, dan dendam. Orang yang tetap dalam kesabaran meskipun dizalimi, orang



yang selalu berlapang dada meskipun disakiti. Orang yang selalu berbaik hati kepada orang yang tidak peduli kepadamu, dan menyambung silaturahmi dengan orang-orang yang memutuskannya. Orang yang tidak pernah berkeluh kesah atas ketetapan Allah, Dan orang-orang yang tidak pernah membalas perbuatan buruk dengan keburukan pula. Itulah orang-orang atau hamba yang dianggap istimewa dihadapan Allah, Orang yang mampu mengendalikan dirinya dari sifat tercela menjadikan orang yang mulia di hadapan Allah Ta'ala. Seperti yang tertulis dalam (Qs. Az- Zumar [39] :10)

قُلْ يَاعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ ۚ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Artinya : Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.(Qs. Az- Zumar [39] :10)

Tiga kunci yang bisa membuat hati seseorang lapang adalah yang pertama selalu meridhoi setiap kenyataan yang ada di depan mata. Kedua, membebaskan diri dari berbagai tekanan batin dengan iman. Iman bisa memberikan dampak rasa aman dan nyaman dalam hati. Ketiga menyenangkan dan mencintai kebenaran bukan menyenangkan kemaksiatan. Karena kemaksiatan itu hanya akan menyisakan kesesakan dalam dada dan kemalangan jiwa. Tiga hal ini juga harus dilandasi dengan kesabaran karena tanpa kesabaran maka susah diri kita untuk menerima diri menjadi

orang yang lapang. Sabar dalam ketaatan, sabar dalam meninggalkan maksiat, sabar dengan ridho terhadap semua takdir Allah Ta'ala dan juga jauhi hal-hal yang menjadi racun dan penyakit bagi hati, seperti hasad, iri, dengki, takabur, dan lain-lain. Semua ini adalah jalan yang tercela dan rendah apabila hati seseorang dirasuki hal-hal tersebut maka ia akan rusak, menjadikannya hatinya gelap, dan membuatnya menjadi sempit, sehingga sulit untuk berlapang dada, yang kemudian menjadikan hati terasa tidak nyaman. Oleh karena itu, hendaknya kita berharap dan memohon taufik kepada Allah agar melapangkan dada kita dan memudahkan segala urusan kita. Sehingga kita sukses merengkuh kebahagiaan di dunia dan akherat.

g. Putusin Berani Gak?, 26 Maret 2019 (akhlak terhadap diri sendiri, memelihara kesucian diri)

Video dakwah putusin berani gak? menjelaskan mengenai pesan akhlak. Dimana dalam video ini dijelaskan bahwa ada tata cara sikap dan tindakan kita kepada Allah sehingga tergolong pesan akhlak. Hal ini terdapat pada kalimat:

*“Makanya saya sering nanya, lebih mending mana nih? deket sama orangnya, atau lebih deket sama pemilik hatinya. kalau deket sama pemilik hatinya, berarti kadang kita harus menjauhi dulu itu cewek. Cara ngejauhinnya? Putusin”.*

Ketika kita ingin di dekatkan dengan seseorang maka sikap yang harus kita lakukan adalah kita jauhi orang yang hendak kita dekati. Bagaimana cara menjauhinya? salah satunya yaitu dengan tidak berpacaran atau mempunyai hubungan dengannya. Seperti yang kita ketahui pula bahwa pacaran dilarang dalam agama islam sebelum menikah. Karena pacaran

adalah benih-benih awal perbuatan zina, mulai dari zina mata, hati, lisan sampai pada zina perbuatan fisik dari hanya bersentuhan sampai kepada lebih dari itu na'udzubillah mindzalik. Hal ini tertuang dalam (Qs. Al-Isra [17]: 32).

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya : Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.  
(Qs. Al-Isra [17]: 32)

- h. Berjuta Kebaikan Dibalik Sabar, 20 Maret 2019 (akhlak terhadap diri sendiri, meliputi sabar)

Video dakwah mengenai berjuta kebaikan dibalik sabar termasuk dalam kategori pesan akhlak. Dimana dalam video ini kita sebagai umat beragama dituntut untuk selalu bersikap dan bertindak sabar dalam segala hal. Terdapat pada kalimat:

*“Kalau dia di uji dia bersabar dan itu kebaikan untuk dia. Ternyata di uji ujung-ujungnya baik”.*

Sabar adalah salah satu sifat dan sikap yang harus dimiliki setiap pribadi muslim. Salah satu sendi keimanan seorang muslim adalah adanya rasa sabar di dalam dada. Kesabaran juga menunjukkan kualitas atau tinggi rendahnya iman seseorang.

Dengan sabar serta ketaqwaan penuh kepada Allah Ta'ala seorang muslim tidak dapat digoyahkan tipu daya syaiton. Allah Ta'ala telah menjadikan sabar berdekatan dengan kemenangan. Maknanya, Sang maha kuasa akan menguji hamba-hamba-Nya supaya mereka membuktikan

kualitas kesabaran yang dimiliki. Misalnya saat dilanda kesusahan, ketika seorang hamba justru berpaling ke arah kekufuran, maka dia tidak mempunyai kesabaran yang luas atau kadar keimanannya tipis. Sebaliknya, jika dia mampu bersabar terhadap segala cobaan yang diberikan Allah, maka dia termasuk orang-orang yang mendapat kemenangan di dunia dan akherat. Janji Allah kepada orang-orang yang memiliki sifat sabar adalah keberuntungan dengan surga dan keselamatan dari api neraka. Allah berfirman dalam (Qs. Al-Mu'minun [23]: 111)

إِنِّي جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا أَنَّهُمْ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿١١١﴾

Artinya : Sesungguhnya aku memberi Balasan kepada mereka di hari ini, karena kesabaran mereka; Sesungguhnya mereka Itulah orang-orang yang menang. (Qs. Al-Mu'minun [23]: 111)

- i. Berbaik Sangka Part 2, 1 Februari 2019 (akhlak terhadap sesama meliputi, husnudzon)

Video dakwah mengenai berbaik sangka part 2 termasuk dalam kategori pesan akhlak. Dimana dalam hal ini ada cara yang bisa kita lakukan sebagai umat manusia untuk selalu bersikap husnudzon terhadap kerabat, sanak saudara, keluarga, maupun pasangan. Hal ini erdapat pada kalimat:

*“Carilah untuk saudaramu seribu alasan cari. Arti seribu alasan disini jangan buru-buru menyimpulkan”.*

Yaitu salah satunya dengan mencari celah. Selalu menyikapi dan menyimpulkan segala sesuatunya dengan bijak tanpa harus tergesa-gesa, mencoba untuk menenangkan diri sebelum mengambil sikap atau langkah

yang hendak diambil, dan jangan mudah terpancing emosi meskipun dalam keadaan yang dirasa tidak nyaman untuk diri kita.

Berhusnudzon kepada sesama manusia akan membuat hubungan kita dengan sesama akan lebih aman, nyaman dan tentram. Tidak ada kecurigaan di dalamnya yang ada hanya rasa saling percaya. Selain itu banyak sekali manfaat yang kita dapat ketika kita memiliki sifat husnudzon, pertama hubungan persahabatan dan persaudaraan akan menjadi lebih baik. Hal ini karena berbaik sangka dalam berhubungan antar sesama muslim akan menghindari terjadinya keretakan hubungan. Bahkan keharmonisan hubungan akan semakin terasa karena tidak ada kendala-kendala yang menghambat hubungan. Kedua, terhindar dari rasa penyesalan dalam berhubungan sesama. Karena buruk sangka kepada orang lain, baik itu saudara, tetangga bahkan orang tua akan membuat hati ini tidak mudah percaya kepada orang lain dan tak jarang berujung pada penyesalan karena sudah terlalu mempercayai seseorang padahal belum tentu yang menjadi prasangkanya itu sesuai dengan kenyatannya. Orang yang suka berburuk sangka maka akan susah hatinya untuk menerima kebaikan dan kebenaran. Untuk itu kita sebagai umat muslim haruslah mengedepankan sifat husnudzon agar terhindar dari sifat suudzon.

Manfaat ketiga memiliki sifat husnudzon adalah selalu merasa bahagia atas kemajuan yang dicapai oleh orang lain, walaupun kita sendiri belum bisa mencapainya. Hal ini memiliki arti yang sangat penting, dengan demikian jiwa kita akan menjadi tenang terhindar dari iri hati yang bisa

berkembang pada dosa-dosa sebagai kelanjutannya. Islam melarang umatnya bersikap buruk sangka sebagaimana dala Al-Qur'an surah Al-Hujurat [49]:12;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا

تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ

أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. (Qs.Al-Hujurat [49]:12)

Seorang hamba Allah yang beriman hendaknya menjauhkan diri dari menuduh, mengkhianati keluarga, kerabat dan orang-orang bukan pada tempatnya. Rasulullah saw senantiasa mengajarkan pada umatnya untuk berbaik sangka kepada sesama. Nabi saw senantiasa mengingatkan umatnya untuk menjauhi prasangka buruk.

### 3. Pesan Dakwah yang mengandung Syariah

Pesan syariah yaitu hal-hal yang memuat tentang berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah SWT yang diajarkan kepada utusannya yaitu Rasulullah SAW dalam hal ibadah yang meliputi shalat, puasa, zakat

dan haji. Sedangkan muamalah berkenaan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia seperti perkawinan, kewarisan, pidana dan peradilan. Berikut adalah 2 judul video yang masuk dalam kategori pesan syariah:

a. Doa Sakit Hati, 15 Maret 2019 ( Ibadah)

Dalam video dakwah yang berjudul doa sakit hati menjelaskan mengenai pesan syariah sebagaimana pesan syariah yang kita ketahui meliputi ibadah dan muamalah, yang mana dalam video ini termasuk kedalam ibadah mahdhlah yaitu ibadah langsung kepada Allah. Terdapat pada kalimat:

*“Jadi intinya adalah panggil Allah, kalau kita lagi sakit hati dan dikecewain sebelum kita memanggil netizen. Yaa Allah, Yaa Jabbar. Salah satu doa minta disembuhkan kecewa dan sakit hati di dalam sholat adalah Rabbighfirli warhamni wajburni.*

Kalimat ini menjelaskan bahwasannya kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk selalu mengingat dan memanggil Allah dalam keadaan apapun. Berdoa dalam setiap sholat memohon dihilangkan rasa sakit hati yang mungkin mengganjal di hati. Karena sejatinya disakiti, dikecewakan, diacuhkan adalah salah satu hal yang tidak diinginkan oleh siapapun di dunia ini.

Dalam kehidupan kadang disakiti dan menyakiti adalah hal yang biasa terjadi. Bisa dari keluarga, sahabat, orang tua, tetangga, teman kerja terkadang menyakiti hati kita baik sengaja maupun tidak disengaja. Tapi kita harus ingat bahwasanya kita punya Allah yang maha mendengar keluh kesah hambanya, Allah yang maha memberi ketentraman hati bagi hamba-Nya, Allah yang maha mengabulkan doa hamba-Nya. Ketika ada orang

yang menyakiti kita, baik dari perbuatan maupun ucapan maka cepat-cepatlah berdoa kepada Allah. Allah berfirman dalam Qs Al-Baqarah: 186,

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي

وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya: Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Qs Al-Baqarah: 186)

Kita harus ingat bahwasanya Allah tidak pernah tidur untuk menjawab semua doa-doa kita. Balaslah tiap keburukan yang kita rasakan dengan kebaikan, jangan pernah mengingat-ingat orang yang telah menyakit hati kita, karena itu sama saja dengan menyia-nyiakan waktu dan hidup kita sendiri. Pada intinya kita harus sertakan Allah disetiap masalah kita, panggil Allah dalam segal hal. Cukup Allah sebagai penolong kita terhadap sesuatu yang menyusahkan kita, cukup Allah sebagai penolong terhadap orang yang menganiaya kita, cukup Allah sebagai penolong terhadap orang-orang yang ingin berbuat jahat kepada kita, karena tak ada daya dan kekuatan selain dengan pertolongan Allah.

b. Everyday, 28 Februari 2019 (Ibadah shalat)

Pesan Dakwah dalam video ini termasuk dalam kategori pesan syariah, karena dalam video ini menjelaskan mengenai bentuk Ibadah yang bisa kita lakukan kepada Allah, diantaranya dengan sholat sepertiga



malam, sholat jum'at bagi laki-laki, menjalankan puasa sunnah ayyamul bidh di bulan syawal, ibadah puasa, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera pada kalimat :

*“semua waktu baik. Tapi diantara yang baik itu ada yang istimewa. Misalnya kayak sepertiga malam terakhir kalau dailynya, kalau weeklynya jum'at, kalau monthlynya pertengahan ayyamul bidh, kalau setahunnya ramadhan fitu kan, Ramadhan juga nanti semua hari di bulan ramadhan baik”.*

Orang yang seantiasa menjaga sholat malamnya (tahajud) akan diperbesar kemungkinan mendapat syafaatnya di hari akhir dari Rasulullah, Nabi Muhammad saw, sholat tahajud membuat mudah segala urusan, permohonan doa mudah dikabulkan, dan orang yang selalu membentengi dirinya dengan melakukan ibadah yang dianjurkan Allah seperti berpuasa, menolong sesama, menjalankan sunnah-Nya, maka Allah berikan nikmat padanya, Allah tambahkan limpahan rezeki bagi hamba-Nya, Allah ampuni dosa-dosa hamba-Nya, Allah beri solusi bagi hamba-Nya yang kesusahan, Allah beri ganjaran berupa pahala siang dan malam bagi hambaa-nya yang selalu ingat perintah Allah dan itu Allah beri setiap hari. Karena orang yang beriman dan beramal shaleh, merekalah yang sebenarnya merasakan manisnya kehidupan dan kebahagiaan karena hatinya yang selalu tenang berbeda dengan orang yang lalai dari Allah yang selalu merasa gelisah.

Allah Ta'ala berfirman, "Dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (Qs. An-Nahl: 97). Begitulah balasan yang akan Allah berikan pada orang yang beriman dan beramal shaleh.

c. Istighfar, 12 April 2019 (Ibadah)

Istighfar masuk kedalam kategori pesan syariah, dimana dalam hal ini kita harus menunjukkan sikap terbaik seorang hamba kepada Rabb-Nya dengan cara berdzikir. Dimana hati dan lisan kita dilatih untuk selalu beristighfar dan mengingat Allah. Seperti yang tertera pada kalimat:

*“Salah satu kalimat yang Allah paling suka dari hambanya itu adalah Astaghfirullahaladzim”.*

Istighfar merupakan suatu amalan yang harus kita lakukan setiap hari tanpa terkecuali. Seperti yang kita tahu bahwasanya Istighfar merupakan doa yang menjadi wirid harian Rasulullah saw, Istighfar adalah doa yang diaminkan para malaikat. Bahkan beristighfar memudahkan meraih rezeki halal penuh berkah, Istighfar pula sebab di jabahnya suatu doa. Istighfar penyebab Allah memudahkan dalam setiap urusan dan bisa memperkuat iman. Dengan beristighfar hati menjadi tenang, damai dan bahagia. Beristighfar adalah solusi dan obat penyakit jasmani dan rohani. Kunci sukses bahagia dan akhirat. Banyak sekali keutamaan dan keistimewaan yang bisa kita dapat ketika kita beristigfar, diantaranya adalah:

1. Orang-orang yang selalu membiasakan dirinya untuk beristighfar bukan hanya akan dijaga dari dosa-dosa kecil, melainkan cinta Allah juga akan turun kepadanya. Hal ini tertuang dalam Qs. Al-Baqarah [2]: 222
2. Orang yang beristighfar akan mendapatkan balasan surga, tertuang dalam Qs. Ali-Imran: 135-136,

3. Orang yang beristighfar akan mengecewakan syaiton. sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata untuk kita maka dari itu kita dituntut untuk senantiasa beristighfar dan berada di jalan Allah Ta'ala agar tidak terjerumus di jalan yang salah atau disenangi syaiton.
4. Orang yang beristighfar akan Allah lancarkan rezekinya. Jika kita memperbanyak beristighfar kepada Allah, maka apapun kesulitan kita insyaAllah Allah Ta'ala akan memberikan jalan keluarnya untuk kita. Dan ketika kita bersedih lalu kita beristighfar niscaya Allah akan menghilangkan kesedihan itu dan diganti dengan kebahagiaan.
5. Orang yang beristighfar akan Allah tambah kesejahteraan tertuang dalam Qs. Nuh:10-12,
6. Orang yang beristighfar akan menjadi orang yang beruntung tertuang dalam Qs. An-Nur:31
7. Orang yang beristighfar mendapatkan kemuliaan di hadapan Allah dan makhluk-Nya, tertuang dalam Qs. Yasin[36]: 27

بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٣٦﴾

Artinya: Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan Aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".

Qs. Yasin[36]: 27

Jadi ketika kita ingin Allah itu senang kepada kita, sayang kepada kita, perhatian kepada kita, sering-seringlah kita beristighfar. Sayang Allah kepada hambanya itu akan bertambah ketika kita selalu beristighfar. Karena Allah itu amat sayang kepada hamba -Nya yang selalu beristighfar dan mengingat Allah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dari penelitian yang berjudul **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut :

Secara keseluruhan dilihat dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang ditemukan pada akun instagram ustadz @hanan\_attaki dapat digolongkan, yakni: 5 pesan aqidah, 3 pesan syariah, 9 pesan akhlak. Dan yang menjadi pesan dominan dalam unggahan video ustadz Hanan Attaki adalah pesan Akhlak, diantaranya akhlak terhadap sesama, terhadap keluarga, terhadap Allah dan terhadap diri sendiri. Adapun pesan dakwah dengan kategori syariah seperti beribadah kepada Allah dan memohon pertolongan hanya kepada Allah. Pesan dakwah dengan kategori aqidah seperti percaya akan cinta Allah, yakin bahwasanya segala gerak-gerik kita dipantau Allah dan hidup kita sudah diatur oleh Allah.

Dan tidak bisa kita pungkiri pula bahwasannya instagram merupakan salah satu media sosial yang layak dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah, melihat dari kegunaanya yang mampu menyebarkan pesan kepada khalayak ramai secara serentak dan efisien, meniadakan jarak antara komunikan (*mad'u*) dengan komunikator (*da'i*) dan juga menekan biaya pengeluaran. Melihat

dari jumlah penggunaannya di Indonesia, *instagram* bisa menjadi media alternatif untuk menyampaikan pesan dakwah oleh *da'i*

## B. Saran

Adapun saran terhadap penelitian ini yang ditunjukkan agar menjadi masukan untuk penelitian yang akan mendatang :

1. Bagi para *da'i* yang hendak memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah hendaknya bisa mengoptimalkan jejaring sosial yang hendak dijadikan sebagai media dakwah baik itu *instagram* ataupun sejenisnya. Sehingga dapat membantu masyarakat dalam mendekatkan diri kepada Allah. Mengingat juga bahwasanya antusias masyarakat dinilai cukup banyak terhadap dakwah yang di siarkan melalui media sosial karena dinilai praktis, ekonomis serta mudah untuk di akses kapanpun dimanapun dalam keadaan apapun.
2. Bagi masyarakat yang berperan sebagai *mad'u* atau pengguna aplikasi media sosial *instagram*, agar bisa mempelajari penggunaan media sosial untuk dijadikan media dakwah yang efektif. Karena dakwah sejatinya tanggung jawab kita semua bagi seorang muslim untuk bisa menyebarkan nilai-nilai islam meskipun itu hanya satu ayat dengan memanfaatkan kehadiran teknologi itu sendiri.
3. Kepada peneliti lainnya yang akan menjadikan judul pesan dakwah pada media sosial lainnya dan menjadi bahan pedoman pada judul peneliti lainnya agar menjadi bahan penelitiannya, sehingga diharapkan mempunyai rumusan masalah yang berbeda dari skripsi ini.

### C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing I Ibu Dra. Siti Binti Az, M.Si dan pembimbing II Ibu Mardiyah, M.Pd atas bimbingan dan tuntunannya serta terimakasih kepada semua pihak terkait sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi inidengan baik dan lancar. Dalam menulis skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang tertera dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun akan mempunyai arti yang penting dalam penyempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiady. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Arifin, M. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Atmoko, Bambang Dwi. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita, 2012.
- Aziz, Muhammad Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah* . Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Effendi, Faizah dan Lalu Muchsin, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Hefni, Munzier Suparta dan Harjani. *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kafie, Jamaluddin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah Surabaya, 1993.
- M. Munir, Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah, Cet. Ke-I*. Jakarta: Kencana Media Group, 2006.
- Ma'arif, Bambang Saiful. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.



- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Edisi Revisi Cet. ke-3*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Marzuki. *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisni dan Sosial*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Media Sosial di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication*. Jakarta: Pusat komunikasi dan Bisnis, 2011.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pusaka Firdaus, 2008.
- Munir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Nasrullah, Ruli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Purwasito, Andrik. *Komunikasi Multikultural*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2003.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi Di Lengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rohmadi, Arif. *Tiga Produktif Ber-Sosial Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2014.
- Saebani, Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Saerozi. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Sambas, Syukmadi. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Pers, 2004.
- Sangadji, Etta Mamang , dan Sopiah. *Metode Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- . *Pengantar Ilmu Dakwah, Cet. Ke-II*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. *Metodelologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1998.

Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara, 2006.

Fatimah Kartini Bohang. Kompas.com dengan judul "Juni 2018, Pengguna AktifInstagram Tembus 1 Miliar",  
(<https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar>. Diakses pada 5 November 2018)

Tommy Kurnia, Liputan6.com dengan judul "  
KianMeroketPenggunaInstagramDitaksirCapai  
milyar",(<https://www.liputan6.com/tekno/read/3570031/kian-meroket-jumlah-pengguna-instagram-ditaksir-capai-2-miliar>,Diaksespada 5November 2018)

[https://www.instagram.com/hanan\\_attaki/?hl=id](https://www.instagram.com/hanan_attaki/?hl=id), Diaksespada 5 November 2018

RizkyHakiki, *Dakwah di Media Sosial(Etnografi Virtual PadaFanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)*, ( Skripsi Program Sarjana UINSyarifHidayatullah, Jakarta 2016), h.63-64